

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN *CORPORATE*  
*GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

(Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2017 )

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**SKRIPSI**

OLEH :

**RAFINA FEBRI YANI**

**11473202511**



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : RAFINA FEBRI YANI  
 NIM : 11473202511  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI  
 JUDUL : "PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS  
 DAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL  
 MODERATING"  
 HARI/TANGGAL UJIAN : SELASA/ OKTOBER 2019

**DISETUJUI  
 PEMBIMBING**

  
Anna Nurlita, SE., M.Si  
 NIP. 130 717 123

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

  
Dr. Drs. H. Muh Said, HM. M.Ag, MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003

**KETUA JURUSAN**

  
Nasrullah Djamil, Se, M.Si, Ak, Ca  
 NIP. 19780808 200710 1003

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

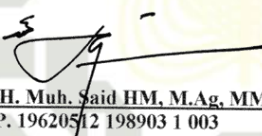
**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : RAFINA FEBRI YANI  
 NIM : 11473202511  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI  
 JUDUL : "PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
 PROFITABILITAS DAN *CORPORATE GOVERNANCE*  
 SEBAGAI VARIABEL MODERATING"

HARI/TANGGAL UJIAN : SELASA / 01 OKTOBER 2019


**PANITIA PENGUJI**

**KETUA**


  
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

  
Andri Novius, SE, M.Si.Ak  
 NIP. 19781125 200710 1 003

**PENGUJI II**

  
Aras Aira, SE, M.Ak  
 NIP. 130411 020

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN CORPORATE  
GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”**

**OLEH :**

**Rafina Febri Yani**  
**NIM. 11473202511**

*Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan pertambangan periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji pemilihan model data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara uji MRA menunjukkan hasil bahwa variabel Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit tidak mampu memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel Kepemilikan Institusional mampu memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh Nilai Perusahaan sebesar 77,15% sedangkan sisanya sebesar 22,85% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.*

**Kata Kunci :** *Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Corporate Governance, dan Nilai Perusahaan*

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERATING” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat banyak pihak yang berperan memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritik, serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:.

1. Kedua orang tua tercinta Hamyan dan Efni Erita, untuk Ibu terima kasih dengan doa, kasih sayang, motivasi, nasehat, semangat, dorongan yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said, HM., M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
4. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Anna Nurlita, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, mencurahkan segenap kemampuannya dalam upaya memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis, serta selalu sabar menghadapi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ade RiaNirmala SE, MM selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Ibu HJ. Rasdanelis, S. Ag., M. Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang telah membantu dalam menyediakan buku – buku yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan penulis selama masa perkuliahan.

Semoga atas berbagai bantuan yang di berikan menjadi amal sholeh di sisi Allah SWT, aamiin yarabbalal aamiin. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, Mei 2019  
Penulis

RafinaFebriYani

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>10</b>
2.1 Grand Teori.....	10
2.1.1 Teori Legistimasi.....	10
2.1.2 Teori Keagenan.....	10
2.1.3 Teori Stakeholder .....	12
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Nilai Perusahaan.....	14
2.2.2 <i>Corporate Social Responsiility</i> .....	17
2.2.3 Profitabilitas.....	19
2.2.4 <i>Corporate Governance</i> .....	20
2.3 Kajian Islam.....	25
2.4 Penelitian Terdahulu.....	32
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	35
2.6 Desain Penelitian .....	41



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	42
3.2 Populasi dan Sampel.....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	43
3.4 Metode Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	52
4.2 Statistik Deskriptif .....	53
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	55
4.3.1 Uji Normalitas .....	55
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	56
4.3.3 Uji Autokorelasi .....	57
4.3.4 Uji Multikolinieritas .....	58
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	59
4.5 Analisis Regresi Data Panel .....	63
4.6 Uji Hipotesis .....	65
4.6.1 Uji Parsial (Uji t) .....	65
4.6.2 <i>Regression Analydis Modetating</i> (MRA) .....	67
4.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	75

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

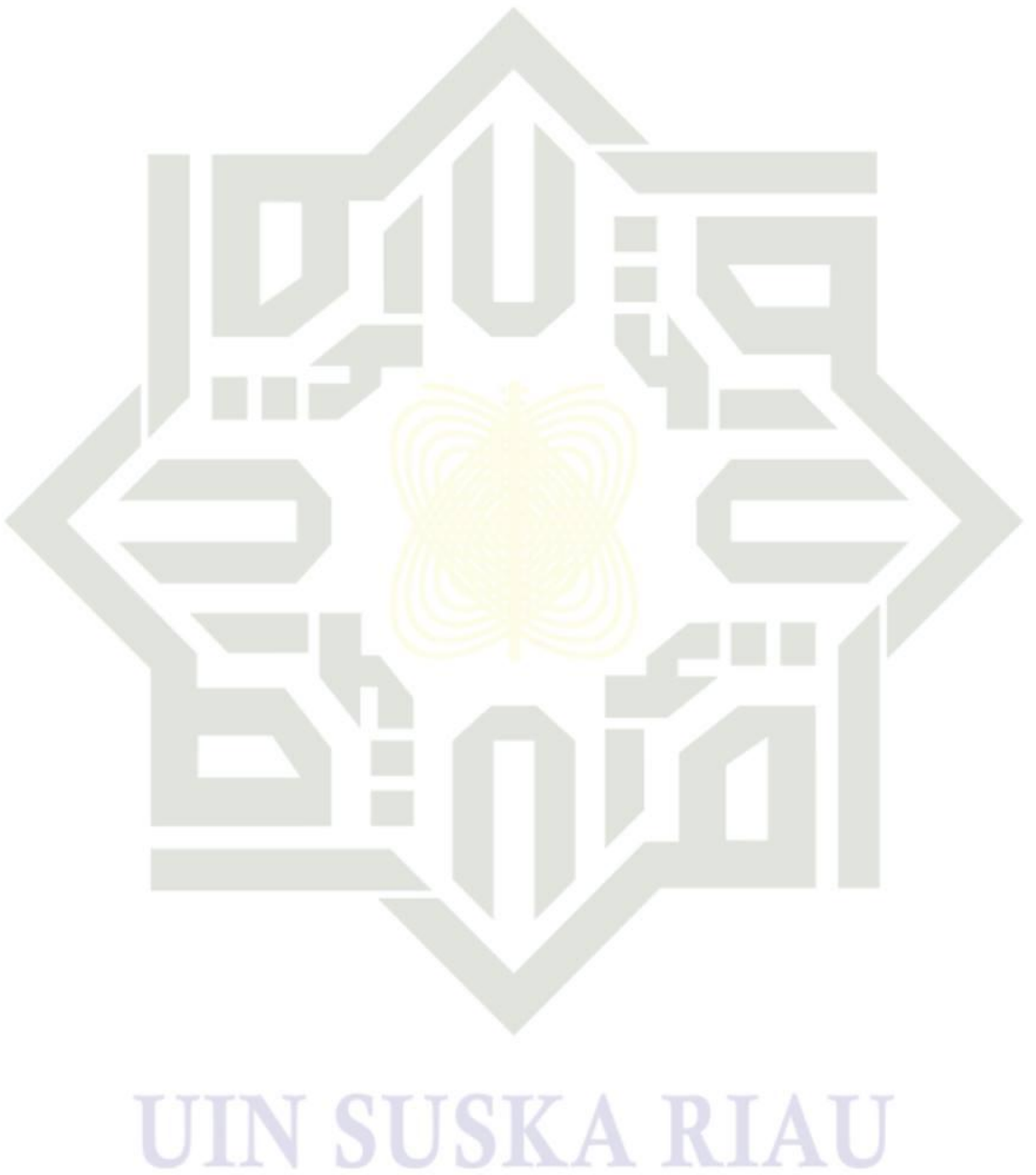
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3.1	Kriteria Sampel .....	43
Tabel 3.2	Rekap Indikator Variabel .....	47
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	52
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser .....	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i> .....	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i> .....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i> .....	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Hausman .....	63
Tabel 4.11	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i> .....	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial Model <i>Fixed</i> .....	65
Tabel 4.13	Hasil Uji MRA CSR – Profitabilitas Model Fixed .....	67
Tabel 4.14	Hasil Uji MRA CSR – Kepemilikan Menejerial Model Fixed .....	68
Tabel 4.15	Hasil Uji MRA CSR – Kepemilikan Institusional Model Fixed .....	69
Tabel 4.16	Hasil Uji MRA CSR – Komite Audit Model Fixed.....	70
Tabel 4.17	Hasil Uji MRA CSR – Dewan Komisaris Model Fixed .....	71
Tabel 4.18	Hasil R Regresi Data Panel Model Fixed .....	72

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Desain Penelitian .....	41
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas .....	56



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai bentuk kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan selama beroperasi. Secara harafiah nilai perusahaan diukur dari nilai pasar yang ditentukan dari harga saham. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan yang dapat tercermin dari harga pasar sahamnya karena, investor menilai perusahaan melalui pergerakan harga saham yang di transaksi di bursa baik perusahaan yang sudah *go publik* (Retno dan Priantinah, 2012).

Bagi pemegang saham, nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan suatu dampak yang bagus dimana dengan tingginya nilai perusahaan akan berdampak baik pada harga saham perusahaan di pasar saham. Apabila harga saham perusahaan di pasar saham meningkat, maka semakin tinggi kemakmuran yang didapat oleh pemegang saham. Di tengah persaingan global yang semakin ketat setiap perusahaan berupaya dalam berbagai sektor untuk menarik minat para investor dalam melakukan investasi pada perusahaan mereka. Oleh sebab itu, nilai perusahaan menjadi penting bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan saat ini dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang rustiarini (2010)

Adapun salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor yaitu tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social*

*responsibility*) adalah salah satu sektor non keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor. *Corporate social responsibility* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membangun ekonomi jangka panjang, melalui kerjasama antara pihak pemegang saham dengan *stakeholder* untuk meningkatkan kualitas hidup antara kedua belah pihak dengan cara yang bermanfaat. Wujud tanggung jawab sosial dari perusahaan semakin penting dijalankan karena selain tujuan dari perusahaan mencari keuntungan yang besar dari kegiatan produksi yang dilakukan, perusahaan juga harus memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya.

*Global Compact Initiative* (2002) dalam (Azheri, 2012) menjelaskan hal tersebut dalam 3P (*Profit, People, Planet*), yaitu tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*Profit*), tetapi juga menyejahterakan orang (*People*), dan menjamin keberlanjutan hidup (*Planet*). *Corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan pada awalnya akan mengurangi profit dari perusahaan. Akan tetapi dengan melakukan kegiatan CSR maka loyalitas konsumen akan semakin tinggi. Dengan loyalitas yang semakin tinggi tersebut maka minat konsumen terhadap produk perusahaan akan semakin tinggi sehingga akan berdampak baik terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan mengenai kegiatan *corporate social responsibility* semakin gencar dilaksanakan oleh setiap perusahaan seiring dengan kasus yang terjadi dimana perusahaan tidak memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat bahkan memberikan dampak negatif seperti kasus yang terjadi pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan di Indonesia seperti Pt Freeport, Newmon dan Pt lapindo. Hal ini lah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Dimana kedua perusahaan ini telah menimbulkan dampak yang buruk terhadap masyarakat dan lingkungan.

Salah satu contoh PT. Freeport Indonesia (PTFI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang sebagian besar sahamnya dimiliki Freeport Mc Moran Copper dan Gold Inc. Bahkan perusahaan ini merupakan penghasil terbesar konsrat tembaga dari bijih mineral yang juga mengandung emas dalam jumlah yang besar. Kekurangan dari program CSR PT. Freeport yaitu Perusahaan belum benar-benar memperhatikan kepentingan masyarakat Papua, belum memperhatikan keseimbangan lingkungan sekitarnya, dan terkesan hanya menjadikan pelaksanaan CSR untuk kepentingan kegiatan perusahaan, terutama dalam menarik simpati pemerintah dan PBB. meningkatkan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Dana yang dikeluarkan PT. Freeport untuk program CSR ini masih sedikit, sehingga program tersebut tidak efektif dan masih banyak masyarakat sekitar yang tidak merasakan program CSR tersebut. Kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat pun menjadi salah satu alasan mengapa program tersebut tidak begitu terasa oleh masyarakat. Respon masyarakat terhadap program CSR PT. Freeport (<http://dewinovita2434.blogspot.com/2016/10/analisis-csr-pt-freeport.html>). Masyarakat Papua kebanyakan masih belum merasakan program CSR tersebut. Terbukti dengan banyaknya masyarakat yang menderita kemiskinan dan kelaparan, juga banyaknya masyarakat sekitar yang mogok bekerja dikarenakan menuntut perbaikan kesejahteraan karena gaji yang begitu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





rendah, serta adanya penembakan oleh warga sekitar terhadap karyawan yang bekerja di PT. Freeport. Mereka juga merasakan lingkungan sekitar mereka yang menjadi rusak di karenakan limbah pabrik PT. Freeport seperti tercemarnya air limbah, biota laut dan longsornya lereng gunung disekitar kawasan pertambangan.

Menurut Marhun dalam Indrawan (2011) apabila perusahaan tidak memperhatikan seluruh faktor yang mempengaruhinya, maka tindakan itu akan mengakhiri eksistensi perusahaan itu sendiri. Apabila eksistensi perusahaan turun maka dapat menimbulkan penurunan nilai perusahaan di mata investor, bahkan kegiatan operasional dari perusahaan dapat berhenti.

Selanjutnya, Profitabilitas digunakan sebagai Variabel Moderating pada penelitian ini karena Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur perusahaan untuk menentukan keefektifitasan kinerja perusahaan. Handoko ( dalam Dini, 2010 ) menyatakan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan asset. Secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan semakin kuat pula hubungan pengungkapan social perusahaan dengan nilai perusahaan.

Selain Profitabilitas ada pula *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) yang menjadi variabel moderating kedua untuk menguatkan hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan. *Corporate governance* atau tata kelola perusahaan merupakan sistem yang mengatur atau mengelola aktivitas bisnis suatu perusahaan dalam menjaga keseimbangan kegiatan perusahaan dan hubungan antara pemilik perusahaan dengan para *stakeholdersnya*. *Corporate*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Governance* dalam penelitian ini digambarkan dalam empat aspek yaitu kepemilikan menejerial, kepemilikan institusional, komite audit dan dewan komisaris. Sehingga dengan menerapkan *Good Corporate Governance* mampu menguatkan hubungan CSR dengan Nilai Perusahaan.

Sebelumnya, ada juga penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating yang diteliti oleh Suci Ramona, 2016 dan penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* pada hubungan *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan yang diteliti oleh Rara Saraswati, 2012 dan Ni Wayan Rustiarini, 2011 dimana pada penelitian Rara Saraswati dan Ni Wayan Rustiarini tersebut *corporate governance* menjadi variabel moderating. Penelitian oleh Ira Agustine, 2014 berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan, Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan danumur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol oleh Helga Adeline Halim, 2017.

Adapun penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Suci Ramona (2012) dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating penelitian Rara Saraswati yang berjudul Pengaruh *Corporate Governance* Pada hubungan *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang menjadi acuan adalah pada penelitian ini menambahkan *Corporate Governance* sebagai variabel moderating kedua karena kebanyakan perusahaan hanya berorientasi terhadap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



laba sebagai penambah Nilai Perusahaan sehingga menarik investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut, sementara yang mempengaruhi nilai perusahaan bukan hanya laba melainkan CSR adalah faktor non finansial yang memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan Tanggung jawab social perusahaan terhadap lingkungan mampu memberikan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga mampu menarik para investor, begitu pula *Corporate Governance* yang bagus juga mampu memberikan pengaruh menjalankan CSR terhadap Nilai Perusahaan, perbedaan selanjutnya yaitu penelitian ini merupakan studi empiris dilakukan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI, tahun penelitian, dan juga Alat uji menggunakan *evIEWS*. Dari penjelasan literatur diatas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan *Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi”**

## 2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah *Profitabilitas* mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Kepemilikan Menejerial mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah Kepemilikan Institusional mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Komite Audit mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah Dewan Komisaris mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan?

#### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi
3. Apakah *Corporate Governance* dengan Keempat Aspeknya mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan?

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti, sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama di jenjang perkuliahan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi institusi, Penelitian ini dapat menambah daftar pustaka mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan *Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan *Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### BAB I

##### : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal penelitian yang menyajikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini.

##### BAB II

##### : LANDASAN TEORETIS

Bab ini menjelaskan tentang Landasan Teori yang melandasi penelitian ini yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada. Kemudian berisi



pengembangan hipotesis yang diperoleh dari variabel-variabel penelitian serta dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### **: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang populasi dan sampel, data, operasional variabel dan metode analisis data.

### **: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian serta menyajikan penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

### **: PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang diberikan berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III

BAB IV

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### 2.1 Grand Teori

##### 2.1.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. O'Donovan (2002) berpendapat legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumber daya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (*going concern*). Legitimasi dapat dikatakan sebagai sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah individu dan kelompok masyarakat. Ketika ada perbedaan nilai-nilai yang dianut perusahaan dengan nilai-nilai masyarakat, legitimasi perusahaan berada pada posisi terancam. Legitimasi perusahaan dapat ditingkatkan melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk mendapatkan nilai positif masyarakat demi meningkatkan reputasi perusahaan.

##### 2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara pihak pemegang saham dan pemilik manajer perusahaan. Teori keagenan muncul berdasarkan adanya fenomena pemisahan pemilik perusahaan (pemegang saham) dengan para manajer yang mengelola perusahaan. Teori keagenan memandang bahwa

manajemen perusahaan sebagai agen bagi para pemegang saham, akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri (*self interest*) bukan sebagai pihak yang bijaksana dan adil terhadap pemegang saham. Adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak dapat menimbulkan konflik keagenan.

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan adanya konflik kepentingan dalam hubungan keagenan. Konflik kepentingan ini terjadi dikarenakan perbedaan tujuan dari masing-masing pihak. Dalam menjalankan tugasnya, manajer sebagai agen memiliki kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemilik perusahaan (prinsipal) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Di sisi lain, manajer juga memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraannya sendiri. Adanya perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen serta adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan akan menyebabkan manajer bertindak tidak sesuai dengan keinginan prinsipal. Akibatnya, manajer akan mengambil tindakan yang dapat memperbaiki kesejahteraan sendiri tanpa memikirkan kepentingan pemegang saham.

*Corporate governance* merupakan respon perusahaan terhadap konflik keagenan. *Corporate governance* berkembang dengan bertumpu pada teori keagenan di mana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sebagaimana telah dijelaskan, perusahaan perlu mengembangkan sejumlah kebijakan untuk menunjang pelaksanaan CSR.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek-aspek *corporate governance* seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan jumlah anggota komite audit dipandang sebagai mekanisme kontrol yang tepat untuk mengurangi konflik keagenan.

### 2.1.3 Teori Stakeholder

Konsep *corporate social responsibility* perusahaan telah mulai dikenal sejak awal 1970an, yang secara umum dikenal dengan *stakeholder theory* artinya sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. *Stakeholder theory* dimulai dengan asumsi bahwa nilai (*value*) secara eksplisit dan tak dipungkiri merupakan bagian dari kegiatan usaha. (Freeman, *et al.*, 2002 dalam Waryanti, 2009).

Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007).

Tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya melampaui tindakan memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham (*stakeholder*), namun lebih luas lagi bahwa kesejahteraan yang dapat diciptakan oleh perusahaan betul-betulnya tidak terbatas kepada kepentingan pemegang saham, tetapi juga untuk





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan *stakeholder*, yaitu semua pihak yang mempunyai keterkaitan atau klaim terhadap perusahaan (Untung, 2008 dalam Waryanti, 2009). Mereka adalah pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat lokal, investor, karyawan, kelompok politik, dan asosiasi perdagangan. Seperti halnya pemegang saham yang mempunyai hak terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, *stakeholder* juga mempunyai hak terhadap perusahaan (Waryanti, 2009).

*Stakeholder* pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu *power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang dimiliki *stakeholder* atas sumber tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). *Power* tersebut dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur perusahaan, atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumsi atas barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan (Deegan, 2000 dalam Ghozali dan Chariri, 2007). Oleh karena itu, ketika *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan, maka perusahaan akan bereaksi dengan cara-cara yang memuaskan keinginan *stakeholder*” (Ullman 1982, hal. 552 dalam Ghozali dan Chariri, 2007).

Atas dasar argument di atas, teori *stakeholder* umumnya berkaitan dengan cara-cara yang digunakan perusahaan untuk *manage stakeholdernya* (Gray, et al., 1997 dalam Ghozali dan Chariri, 2007). Cara-cara yang dilakukan perusahaan untuk *manage stakeholdernya* tergantung pada strategi yang

diadopsi perusahaan (Ullman, 1985 dalam Ghozali dan Chariri, 2007). Organisasi dapat mengadopsi strategi aktif atau pasif. Ullman (1985) dalam Ghozali dan Chariri (2007) mengatakan bahwa strategi aktif adalah apabila perusahaan berusaha mempengaruhi hubungan organisasinya dengan *stakeholder* yang dipandang berpengaruh/penting. Sedangkan perusahaan yang mengadopsi strategi pasif cenderung tidak terus menerus memonitor aktivitas *stakeholder* dan secara sengaja tidak mencari strategi optimal untuk menarik perhatian *stakeholder*. Akibat dari kurangnya perhatian terhadap *stakeholder* adalah rendahnya tingkat pengungkapan informasi sosial dan rendahnya kinerja sosial perusahaan.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai bentuk kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan selama beroperasi. Menurut Rika dan Ishlahuddin (2008), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan (Hardiyanti, 2012 dalam Agustin, 2014).

Dengan pengungkapan nilai perusahaan para investor dan pihak lain yang memerlukan informasi dari kegiatan yang dilakukan dapat mengetahui bagaimana keadaan yang terjadi dalam perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu dengan pengungkapan nilai perusahaan maka dapat menimbulkan efek yang baik terhadap perusahaan yang di ungkapkan dengan memberikan informasi yang baik mengenai perusahaan sesuai dengan kegiatan

yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata stakeholdersnya.

Dalam melakukan suatu investasi para investor cenderung melihat dari laporan tahunan sehingga investor dapat memahami keadaan yang terjadi pada perusahaan. Dengan demikian nilai perusahaan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan saat melakukan investasin dimana nilai perusahaan akan terlihat dari pergerakan harga saham yang di tampilkan dalam pasar saham di bursa efek. Apabila harga saham perusahaan menurun otomatis investor akan cenderung menilai perusahaan dalam keadaan tidak baik sedangkan bila harga saham perusahaan naik maka investor akan tertarik dalam melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Dengan demikian nilai perusahaan sangat berpengaruh pada penilaian investor dalam melakukan suatu investasi.

Menurut Herawati (2008) salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Tobin's Q*. Rasio ini dikembangkan oleh seorang profesor yang bernama James Tobin (1967). Sesuai dengan harapan dari para pemegang saham, dimana mereka bertindak secara penuh kesadaran bagi kepentingan mereka sendiri. *Corporate governance* bertumpu pada teori keagenan dimana pengelola perusahaan harus diawasi dalam melaksanakan kegiatan perusahaan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jansen dan Mekling (1976) mengemukakan teori keagenan (*agency theory*) yang berkaitan dengan nilai perusahaan karena adanya konflik antara agen (manajer perusahaan) dan pemegang saham perusahaan yang dikenal principal. Dimana dengan adanya teori keagenan ini maka konflik yang terjadi dapat di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hindari agar tidak berdampak buruk terhadap nilai perusahaan, karena kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan sering kali terjadi perbedaan tujuan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dengan manajer perusahaan. Tujuan dari manajer di perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Disamping untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan manajer juga memiliki kepentingan untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Akibat dari perbedaan tujuan dan kepentingan tersebut sering menimbulkan manajer bertindak tidak profesional dalam melakukan tugasnya pada perusahaan dan dapat berdampak buruk terhadap nilai perusahaan.

Dalam rangka peningkatan nilai perusahaan perlu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Menurut Siallagan dan Machfoedz (2006) kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan ukuran komite audit merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan peningkatan nilai perusahaan karena apabila terjadi perbedaan tujuan antara manajer perusahaan dengan pemilik perusahaan maka akan terjadi suatu konflik yang berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan. Dimana dalam melakukan kegiatan operasionalnya manajer hanya akan memperdulikan kepentingan pribadinya tanpa memikirkan tujuan yang sebenarnya harus dilakukan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan, akibatnya perusahaan dapat mengalami kebangkrutan akibat konflik sehingga teori keagenan diperlukan dalam menyikapi kejadian tersebut agar nilai perusahaan dapat sesuai dengan harapan pemegang sahamnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.2 Corporate Social Responsibility

*Corporate social responsibility* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membangun ekonomi jangka panjang, melalui kerjasama antara pihak pemegang saham dengan *stakeholdersnya* untuk meningkatkan kualitas hidup antara kedua belah pihak dengan cara yang bermanfaat. Menurut *The World Business Council For Sustainable Development* (WBCSD) tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

*Corporate social responsibility* dilakukan oleh perusahaan untuk menjalin kedekatan antara perusahaan dengan semua *stakeholdersnya* yang terdiri dari karyawan, keluarga karyawan, pelanggan, komunitas, pemerintah, investor, masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dimana apabila perusahaan memiliki kedekatan dengan *stakeholdersnya* dan dapat membangun suatu *image* yang baik dimata masyarakat maka dapat memberikan suatu dampak yang baik terhadap nilai perusahaan. Konsumen akan tertarik terhadap produksi perusahaan apabila perusahaan mampu melakukan suatu kedekatan yang baik dengan konsumen baik itu melalui kegiatan sosial yang dilakukan atau pun kegiatan lain yang berdampak baik terhadap lingkungan setempat. Dengan meningkatnya minat konsumen tersebut maka akan meningkatkan jumlah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan produk kemudian akan memperoleh laba dari penjualan tersebut dan meningkatkan kinerja dari perusahaan yang kemudian akan berdampak pada kesejahteraan dari pemilik perusahaan Dan karyawan serta akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Perusahaan selain memiliki tujuan untuk meningkatkan laba mereka juga harus memperhatikan lingkungan sekitarnya. Menurut *Global Compact Initiative* (2002) menjelaskan hal tersebut dalam 3P (*Profit, People, Planet*), yaitu tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*Profit*), tetapi juga menyejahterakan orang (*People*), dan menjamin keberlanjutan hidup (*Planet*) (Azheri, 2012). Selain menurut *global compact initiative* pentingnya CSR telah di atur dalam undang undang No.25 tahun 2007 tentang penanaman modal (UUPM) yang menegaskan bahwa tanggung jawab sosil perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. kemudian dalam undang undang no 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, yang tertuang dalam pasal 74 menerangkan :

- a. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dibanding dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- b. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perusahaan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan keputusan dan kewajiban;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Ketentuan tersebut dimaksudkan untuk mendukung terjalinnya hubungan perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, norma, dan budaya masyarakat setempat.

### 2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas (Heinze, 1976 dalam Florence, *et al.*, 2004). Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan telah menjadi postulat (anggapan dasar) untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Bowman & Haire, 1976 dan Preston, 1978, Hackston & Milne, 1996 dalam Anggraini, 2006).

Pada penelitian ini kemampuan perusahaan menghasilkan laba diukur dengan menggunakan ROA (*Rasio Return On Assets*). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aktiva tertentu atau dapat dikatakan pula bahwa ROA merupakan rasio yang

menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aktiva yang digunakan.

#### 2.2.4 Corporate Governance

Istilah “*Corporate Governance*” (Tata Kelola Perusahaan) berasal dari suatu analogi antara pemerintahan suatu negara atau kota dengan pemerintahan dalam suatu perusahaan (Bechtet al., 2002 dalam Saraswati, 2012). *Corporate governance* atau tata kelola perusahaan merupakan sistem yang mengatur atau mengelola aktivitas bisnis suatu perusahaan dalam menjaga keseimbangan kegiatan perusahaan dan hubungan antara pemilik perusahaan dengan para *stakeholdersnya*. Menurut *Committee Cadbury* (2004) dalam azheri (2012), *corporate governance* adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan, untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggung jawaban kepada stakholdernya.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001) merumuskan *corporate governance* sebagai suatu sistem tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan berbagai partisipan dalam menentukan arah dan kinerja perusahaan. Tujuan *corporate governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi *stakeholders* dimana dengan menciptakan nilai tambah tersebut maka dapat meningkatkan dan mensejahterakan pemilik perusahaan.

Pentingnya CG ini sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana apabila kinerja dari CG baik otomatis kinerja dari perusahaan akan meningkat kemudian akan berdampak terhadap peningkatan laba perusahaan dari kegiatan

produksi dan penjualan yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Dalam pelaksanaannya G memiliki empat aspek antara lain kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan ukuran komite audit.

#### a. Kepemilikan Manajerial

Menurut Downes dan Goodman (1999) kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Kepemilikan manajerial adalah salah satu elemen yang berpengaruh dalam tata kelola perusahaan dalam upaya peningkatan nilai perusahaan.

Upaya yang dilakukan oleh pemegang saham dengan cara mempekerjakan tenaga ahli atau profesional untuk di tempatkan sebagai manajer ataupun komisaris untuk mengelola perusahaan dengan harapan agar perusahaan dapat di kelola dengan baik dan benar ditengah persaingan pasar yang semakin kompetitif serta untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham.

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan manajer sering melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan keinginan pemilik saham dimana konflik yang terjadi pada perusahaan manajer cenderung mementingkan kepentingan pribadi ketimbang kepentingan pemilik perusahaan sehingga timbul *agency problem* yang dapat berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan. Apabila manajer perusahaan sekaligus pemilik perusahaan maka akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan tugasnya sesuai dengan harapan tetapi apabila manajer bukan pemilik perusahaan maka kemungkinan akan mengutamakan kepentingan pribadinya.

### **b. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional sebuah lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap suatu investasi yang dilakukan termasuk didalamnya investasi saham. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme *monitoring* yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba.

Menurut tarjo (2008) kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki lembaga, seperti asuransi, bank atau institusi lain. Sehingga biasanya institusi menyerahkan tanggung jawab pada divisi tertentu untuk mengelola investasi tersebut. Karena institusi memantau secara profesional perkembangan investasinya maka tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi sehingga potensi kecurangan dapat ditekan.

Menurut Pozen (1994) dalam murwaningsih (2009), investor institusi dapat dibedakan menjadi dua yaitu investor pasif dan investor aktif. Investor pasif tidak terlalu ingin terlibat dalam pengambilan keputusan manajerial, sedangkan investor aktif ingin terlibat dalam pengambilan keputusan manajerial. Keberadaan

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Institusi inilah yang mampu menjadi alat monitoring efektif bagi perusahaan. Dengan semakin tingginya kepemilikan oleh institusional maka akan mengurangi perilaku *opportunistic* manajer yang dapat mengurangi agency cost yang diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawesti, 2006). Dengan adanya para pemegang saham besar seperti pihak institusional.

### c. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang bukan merupakan pegawai atau orang yang berurusan langsung dengan organisasi tersebut, dan tidak mewakili pemegang saham (wikipedia.com). Sembiring (2005) menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan pengawasan yang dilakukan akan semakin efektif.

Keberadaan dewan komisaris independen di Indonesia telah diatur dengan berbagai peraturan. Menurut peraturan Pencatatan Nomor IA dalam Andriyati M. Sinaga (2011) tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek bersifat Ekuitas di bursa yaitu jumlah komisaris independen minimum 30%. Lebih lanjut dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), perusahaan tercatat wajib memiliki komisaris independen yang jumlahnya proporsional sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh bukan pemegang saham pengendali dengan ketentuan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota komisaris.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan komisaris independen Sebagai proporsi dari *corporate governance* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa makin tinggi proporsi dari dewan komisaris independen dalam perusahaan, maka diharapkan dapat melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada dewan direksi secara efektif sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Tuntutan akan transparansi dan independensi terlihat dari adanya desakan agar dewan komisaris independen diperbanyak dalam mengawasi dan memberikan masukan-masukan kepada pihak eksekutif.

#### d. Komite Audit

Komite audit yang juga merupakan bagian dari mekanisme *corporate governance* berperan dalam peningkatan kualitas dari laporan keuangan perusahaan dan meningkatkan fungsi audit internal dan eksternal. Biasanya apabila perusahaan memiliki komite audit akan memiliki manajemen perusahaan yang lebih transparan dan akuntabel sehingga prinsip *corporate governance* dapat diterapkan dengan baik (Teja,2011).

Tanggung jawab komite audit dalam bidang *corporate governance* adalah :

1. Menilai kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan, etika, benturan kepentingan dan penyelidikan terhadap perbuatan yang merugikan perusahaan dan kecurangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memonitor proses pengadilan yang sedang terjadi ataupun yang ditunda serta yang menyangkut masalah *Corporate Governance* dalam hal di mana perusahaan menjadi salah satu pihak yang terkait di dalamnya;
3. Memeriksa kasus - kasus penting yang berhubungan dengan benturan kepentingan, perbuatan yang merugikan perusahaan, dan kecurangan;
4. Keharusan auditor internal untuk melaporkan hasil pemeriksaan *Corporate Governance* dan temuan - temuan penting lainnya.

Jika pengawasan yang dilakukan oleh komite audit berjalan dengan baik maka resiko terburuk akan dapat cepat terselesaikan karena apabila resiko tersebut terlalu lama di biarkan akan dapat berdampak buruk terhadap nilai perusahaan. Dalam pengambilan suatu keputusan dalam perusahaan maka laporan keuangan merupakan suatu indikator yang perlu di perhatikan karena informasi dari setiap kegiatan perusahaan terdapat dalam laporan keuangan sehingga ukuran komite audit dalam pengungkapan laporan keuangan sangat berpengaruh dalam keberlangsungan perusahaan.

## 2.3 Kajian Islam

### 2.3.1 Nilai Perusahaan

Profit adalah salah satu tolak ukur untuk menentukan suatu Nilai Perusahaan. Dalam ekonomi konvensional profit maksimal merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Profit normal yaitu suatu tingkat keuntungan ketika biaya rata-rata sama dengan pendapatan. Profit tidak normal dibagi menjadi dua yaitu profit super normal dan profit subnormal. Profit super normal diperoleh ketika penghasilan rata-rata melebihi biaya rata-rata. Profit subnormal diperoleh ketika

penghasilan rata-rata kurang dari biaya rata-rata perusahaan. Menurut perspektif Islam kegiatan produksi harus senantiasa berpedoman kepada nilai-nilai keadilan dan kebajikan bagi masyarakat.

### 2.3.2 Corporate Social Responsibility

CSR adalah kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (profit) bagi kepentingan pembangunan manusia (People) dan lingkungan (Planet) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (Procedure) yang tepat dan profesional. Allah SWT berfirman :

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُؤْا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَّ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبٍّ ذَوِى الْقُرْبَىٰ وَالتَّيْمَىٰ وَالْمَسْكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِيْنَ وَفِى الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤَفَّرَ مِنْ عَمَلِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّالِحِينَ فِى النَّسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ النَّبَاسُ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : “bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”. (QS. Al Baqarah:177)

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial di masyarakat ketimbang hanya sekedar menghadapkan wajah kita ke barat dan ke timur dalam shalat. Tanpa mengesampingkan akan pentingnya shalat dalam Islam, Al Quran mengintegrasikan makna dan tujuan shalat dengan nilai-nilai sosial. Di samping

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan nilai keimanan berupa iman kepada Allah SWT, Kitab-Nya, dan Hari Kiamat, Al Quran menegaskan bahwa keimanan tersebut tidak sempurna jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

Dalam konteks ini, maka CSR dalam perspektif Islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Perusahaan memasukan norma-norma agama islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka CSR Islami mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya. Meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa serta profitnya, namun cara-cara untuk memperoleh dan pendayagunaannya dibatasi oleh aturan halal dan haram oleh syariah (Suharto,2010). CSR dalam perspektif Islam menurut AAOIFI yaitu segala kegiatan yang dilakukan institusi finansial Islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum, etika, dan discretionary responsibilities sebagai lembaga finansial intermediari baik bagi individu maupun institusi (Rizkiningsing,2012).

Menurut Islam, CSR yang dilakukan harus bertujuan untuk menciptakan kebajikan yang dilakukan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan Allah berupa zakat, infak, sedekah, dan wakaf. CSR juga harus mengedepankan nilai kedermawanan dan ketulusan hati (Suharto,2010).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3.3 Profitabilitas

Profitabilitas dalam islam yaitu keberkahan dan keridhaan Allah SWT. Karena materi yang kita dapatkan tanpa ada aspek keberkahan dan keridhaan dari Allah SWT hanyalah menjadi sebuah kesenangan sesaat di dunia, tidak akan ada nilai ibadahnya. Dan dalam hal pencapaian keberkahan dan keridhaan Allah SWT, terdapat hal yang seharusnya dilakukan oleh umat Muslim, yaitu dimulai sesuai dengan syariah Allah SWT yaitu modal dan jalan yang halal, memperhatikan pendistribusian profit melalui mekanisme ZISWAF/redistribusi dan memperhatikan kemaslahatan umat. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dalam perspektif Islam bersifat *intangible*, tidak terlihat tetapi dapat dirasakan, memiliki dampak yang besar serta berorientasikan akhirat.

### 2.3.4 Corporate Governance

Islam mempunyai konsep yang jauh lebih lengkap dan lebih komprehensif serta akhlaqul karimah dan ketaqwaan pada Allah SWT yang menjadi tembok kokoh untuk tidak tererosok pada praktek ilegal dan tidak jujur dalam menerima amanah. Tata kelola perusahaan yang baik, yang dalam terminologi modern disebut sebagai *Good Corporate Governance* berkaitan dengan hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْتَفَعَنَهُ (رواه الطبرني والبيهقي)

artinya “Dari Aisyah R.A : Sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan baik”. (HR. Thabrani, No: 981, Baihaqi, No: 334)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muqorobin menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* dalam Islam harus mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini :

### 1. Tauhid

Tauhid merupakan fondasi utama seluruh ajaran Islam. Tauhid menjadi dasar seluruh konsep dan seluruh aktifitas Umat Islam, baik dibidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya. Dalam Alquran disebutkan bahwa tauhid merupakan filsafat fundamental dari Ekonomi Islam, sebagaimana firman Allah dalam surat Az Zumar ayat 38 :

وَلَيْنُ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ أَرَادَنِيَ بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَاتُ رَحْمَتِهِ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya : “Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab: "Allah". Katakanlah: "Maka Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaKu, Apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaKu, Apakah mereka dapat menahan rahmatNya?. Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku". kepada- Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri.”

Hakikat tauhid juga berarti penyerahan diri yang bulat kepada kehendak Ilahi. Baik menyangkut ibadah maupun Muamalah. Sehingga semua aktivitas yang dilakukan adalah dalam rangka menciptakan pola kehidupan yang sesuai kehendak Allah.

Apabila seseorang ingin melakukan bisnis, terlebih dahulu ia harus mengetahui dengan baik hukum agama yang mengatur perdagangan agar ia tidak melakukan aktivitas yang haram dan merugikan masyarakat. Dalam bermuamalah

yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana dan kondisi bermuamalah yang tertuntun oleh nilai-nilai ketuhanan.

## 2. Taqwa dan ridha

Prinsip atau azas taqwa dan ridha menjadi prinsip utama tegaknya sebuah institusi Islam dalam bentuk apapun azas taqwa kepada Allah dan ridha-Nya. Tata kelola bisnis dalam Islam juga harus ditegakkan di atas fondasi taqwa kepada Allah dan ridha-Nya dalam QS at-Taubah: 109.

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَى تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ ۚ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya : “Maka Apakah orang-orang yang mendirikan mesjidnya di atas dasar taqwa kepada Allah dan keridhaan-(Nya) itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan Dia ke dalam neraka Jahannam. dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim.”

Dalam melakukan suatu bisnis hendaklah atas dasar suka sama suka atau sukarela. Tidaklah dibenarkan bahwa suatu perbuatan muamalah, misalnya perdagangan, dilakukan dengan pemaksaan ataupun penipuan. Jika hal ini terjadi, dapat membatalkan perbuatan tersebut. Prinsip ridha ini menunjukkan keikhlasan dan iktikad baik dari para pihak

## 3. Ekuilibrium (keseimbangan dan keadilan)

*Tawazun* atau *mizan* (keseimbangan) dan *al-‘adalah* (keadilan) adalah dua buah konsep tentang ekuilibrium dalam Islam. *Tawazun* lebih banyak digunakan dalam menjelaskan fenomena fisik, sekalipun memiliki implikasi sosial, yang kemudian sering menjadi wilayah *al-‘adalah* atau keadilan sebagai manifestasi



Tauhid khususnya dalam konteks sosial kemasyarakatan, termasuk keadilan ekonomi dan bisnis. Allah SWT berfirman dalam QS ar-Rahman ayat 7-9 :

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ وَأَوْقِيُمُوا الْأَوْزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Yang artinya :

*“Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu. Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.”*

Dalam konteks keadilan ( sosial ) , para pihak yang melakukan perikatan dituntut untuk berlaku benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan, memenuhi perjanjian yang telah mereka buat, dan memenuhi segala kewajibannya.

#### 4. Kemashlahatan

Secara umum , mashlahat diartikan sebagai kebaikan ( kesejahteraan ) dunia dan akhirat. Para ahli ushul fiqh mendefenisikannya sebagai segala sesuatu yang mengandung manfaat, kebaikan dan menghindarkan diri dari mudharat, kerusakan dan mufسادah. Imam al Ghazali menyimpulkan bahwa mashlahat adalah upaya untuk mewujudkan dan memelihara lima kebutuhan dasar, yakni :[8]

- a) pemeliharaan agama (*hifdzud-din*)
- b) pemeliharaan jiwa (*hifhzun-nafs*)
- c) pemeliharaan akal (*hifhzul- ‘aql*
- d) pemeliharaan keturunan (*hifhzun-nasl*),
- e) pemeliharaan harta benda (*hifhzul-maal*)

#### 2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu terkait topik adalah :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Suci Ramona (2016) meneliti tentang Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2011 – 2015. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, dan juga secara simultan variabel independen CSR dan profitabilitas sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Rara Saraswati (2012) meneliti tentang Pengaruh *Corporate Governance* Pada Hubungan CSR Dan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2010 -2011. hasil penelitian ini menemukan bahwa CSR memiliki pengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan dan *Corporate Governance* berpengaruh Signifikan dalam memoderasi pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan.
3. Ni Wayan Rustiarni (2010) meneliti tentang Pengaruh *Corporate Governance* Pada Hubungan CSR Dan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009 – 2010. Hasil penelitian menemukan bahwa CSR berpengaruh pada Nilai Perusahaan dan Penerapan *Corporate Governance* Telah menuntun Perusahaan untuk melaksanakan CSR untuk meningkatkan Nilai Perusahaan.
4. Ira Agustine (2014) meneliti tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdaftar di BEI, hasil penelitian menemukan bahwa CSR tidak memberikan Pengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. Helga Adeline Halim ( 2017 ) meneliti tentang Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015 – 2017. Hasil penelitian menemukan bahwa Penerapan CG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, umur perusahaan memiliki pengaruh negative negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun jurnal – jurnal penelitian terdahulu diatas adalah :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1	Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.	Suci Ramona	CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, dan juga secara simultan variabel independen CSR dan profitabilitas sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Pada Hubungan CSR Dan Nilai Perusahaan.	Rara Saraswati	CSR memiliki pengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan dan <i>Corporate Governance</i> berpengaruh Signifikan dalam memoderasi pengaruh CSR





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			terhadap Nilai Perusahaan
3.	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Pada Hubungan CSR Dan Nilai Perusahaan.	Ni Wayan Rustiarini	CSR berpengaruh pada Nilai Perusahaan dan Penerapan <i>Corporate Governance</i> Telah menuntun Perusahaan untuk melaksanakan CSR untuk meningkatkan Nilai Perusahaan.
4.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan,	Ira Agustine	CSR tidak memberikan Pengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5.	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol.	Helga Adeline	Penerapan CG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, umur perusahaan memiliki pengaruh negative negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Penelitian Terdahulu

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### a) Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Nilai Perusahaan

Pada dasarnya tanggung jawab sosial perusahaan di ungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan (*dislousure*) dapat diartikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan harus memberikan suatu informasi serta penjelasan yang sesuai dengan hasil aktifitas suatu perusahaan.

Tujuan diungkapkannya tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunan dengan harapan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata

investor. Apabila kinerja dari tanggungjawab sosial perusahaan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya, sehingga dari hal tersebut dapat meningkatkan value dari perusahaan dan akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan harga saham (Amilia dan Wijayanto, 2007 dalam Saraswati dan Hadiprajitno, 2012). Tanggung jawab sosial yang dilakukan dan diungkapkan dalam laporan keuangan dapat menjadi suatu keunggulan kompetitif perusahaan dimata investor.

Rustiarini (2010) dan dilanjutkan oleh Saraswati dan Hadiprajitno (2012) dengan judul pengaruh *corporate governance* pada hubungan *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan yang terdaftar di BEI dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dimana apabila perusahaan melakukan *corporate social responsibility* dalam kegiatan usahanya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor yang dapat dilihat dari pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian Retno dan Priantinah (2012) menyatakan Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol *Size*, Jenis industri, Profitabilitas, dan *Leverage* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. Dari penjelasan literatur tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub> : Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh nilai perusahaan.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya, karena semakin besar dividen (*dividendpayout*) akan semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer (*insider*) menjadi meningkat *power*nya bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan deviden sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Dengan tawaran mendapatkan hasil keuntungan yang tinggi, diharapkan dapat menarik minat investor didalam berinvestasi. Pengungkapan sosial perusahaan diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan didalam memperbaiki lingkungannya (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial), maka nilai perusahaan semakin meningkat sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada korporasi yang ramah lingkungan.

Menurut Bowman & Haire (1976) dan Preston (1978) dalam Hackston & Milne (1996) dalam Anggraini (2006) semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan meningkat. Hasil penelitian Dahli dan Siregar (2008) juga mengindikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggungjawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan (*profit*) dan peningkatan kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan**

#### **c) Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi**

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan, yang biasanya dinyatakan sebagai persentase saham perusahaan yang beredar yang dimiliki oleh orang dalam perusahaan yaitu manajer, komisaris dan direksi (Domash 2009:218).

Herawaty (2008) menunjukkan bahwa praktek *corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya kenaikan kepemilikan manajerial akan meningkatkan pengungkapan perusahaan terhadap *corporate social responsibility*, sehingga kepemilikan manajerial mampu meningkatkan pengaruh hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, atau dapat juga



artikan *corporate social responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan apabila kepemilikan manajerial meningkat.

Dari penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> :Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan**

**d) Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi**

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh investor institusional yang dapat dilihat dari proporsi saham yang dimiliki institusi dalam perusahaan (Hanafi, 2003). Institusi merupakan lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham.

Penelitian oleh Herawaty (2008) menunjukkan juga bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana dengan peningkatan saham institusioanal akan meningkatkan pengungkapan perusahaan terhadap *corporate social responsibility*, hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor. Sehingga *corporate social responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan apabila kepemilikan institusional meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>4</sub> :Kepemilikan Institusional mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e) Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi

Komite audit merupakan komite yang membantu komisaris atau dewan pengawas dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal (Alijoyo, 2003). Berdasarkan strukturnya, komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga anggota. Salah satunya dari anggota tersebut merupakan komisaris independen yang sekaligus merangkap sebagai ketua, sedangkan anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen (SE Ketua Bapepam Nomor SE-03/PM/2000). Komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai.

Murwaningsari (2009), bahwa komite audit mempengaruhi secara signifikan nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa komite audit juga dapat dijadikan *instrument* untuk meningkatkan luasnya pengungkapan *corporate social responsibility*. Sehingga komite audit mampu mempengaruhi hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan artinya *corporate social responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan apabila komite audit meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Komite Audit mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### f) Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan teori agensi, dewan komisaris dianggap sebagai mekanisme pengendalian intern tertinggi, yang bertanggungjawab untuk memonitor tindakan manajemen puncak.

Penelitian oleh saraswati dan Hadiprajitno (2012) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

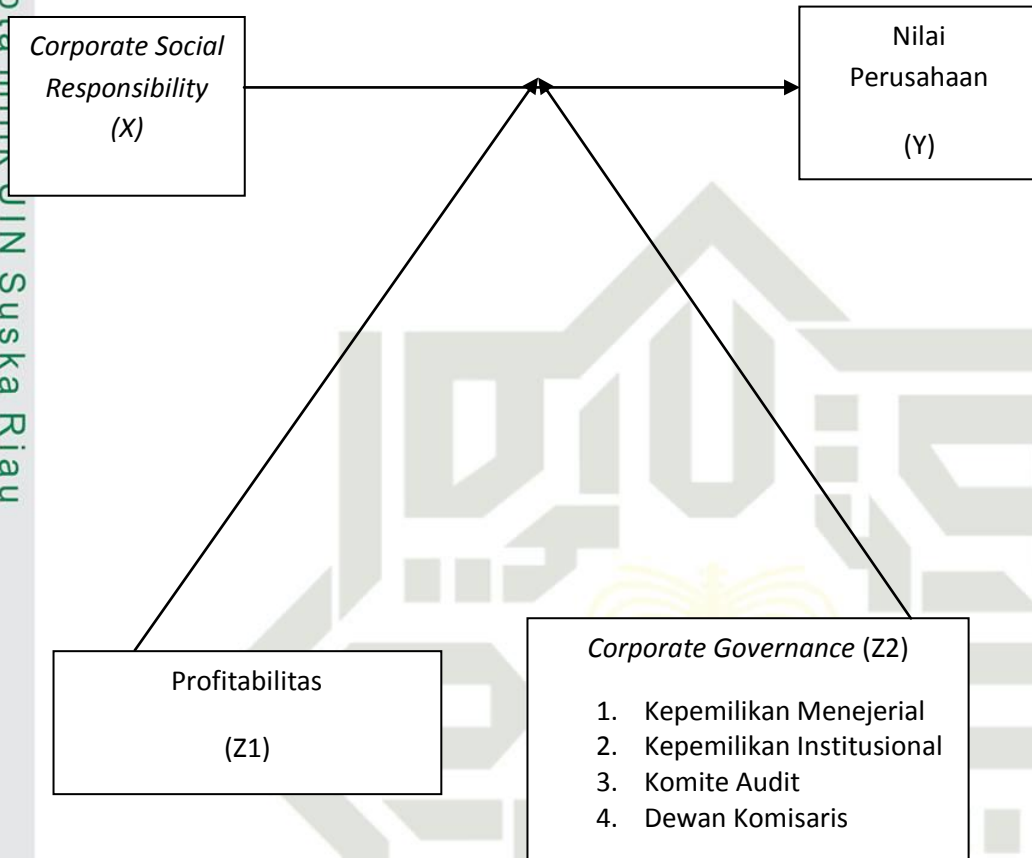
Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H<sub>6</sub>: Dewan Komisaris mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan**

## 2.6 Desain Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka disusun desain penelitian yang menggambarkan hubungan antara *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan Profitabilitas dan *Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Desain Penelitian disusun untuk mempermudah memahami hipotesis yang dibangun didalam penelitian.

**Gambar 2.1**  
**Desain Penelitian**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yang menggunakan data kuantitatif karena penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang di peroleh di IDX (*Index Stock Exchange*) pada tahun 2014 – 2017 yakni pada tahun dilakukannya penelitian. Dan dengan menggunakan Perusahaan – Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Adapun metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ada 41 Perusahaan. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Nur dan Bambang, 2002) Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki saham aktif diperdagangkan tahun 2014 - 2017.
2. Perusahaan Pertambangan tersebut menyediakan informasi mengenai pelaksanaan CSR, Kepemilikan Menejerial, Kepemilikan Institusional dalam *annual report* tahun 2014- 2017.



**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Populasi	41
2.	Perusahaan yang tidak memiliki informasi terkait CSR, Kepemilikan Menejerial, Kepemilikan Institusional yg dibutuhkan Peneliti	26
3.	Perusahaan yang dijadikan sampel	13
4.	Tahun Pengamatan	4 tahun
5.	Jumlah data penelitian	52

Sumber: Data Olahan

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* yang diperoleh dari IDX (*Indonesian Stock Exchange*) tahun 2014-2017 melalui *website* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### a. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen dan variabel pemoderasi.

##### 1. Variabel dependen

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen pada penelitian ini dimana nilai perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan dari segi perubahan harga saham Permasari (2010). Nilai perusahaan diukur dengan *Tobin's q* atau *q* rasio, dimana rasio ini dikembangkan oleh James Tobin (1967). Nilai perusahaan disesuaikan dengan kondisi transaksi keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dimana nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q* dengan formula sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

$$\text{MVE} = P \times Q \text{ shares}$$

Keterangan :

MVE = nilai pasar dari lembar saham yang beredar (*Market Value Equity*)

DEBT = Total Utang Perusahaan

TA = Total Aktiva

P = harga saham penutupan akhir tahun

Qshares = jumlah saham beredar akhir tahun

*Market Value Equity* (MVE) diperoleh dari hasil perkalian harga saham dan penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun (Herawaty, 2008).

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen (X1) pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR). CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para *stakeholder* dalam arti luas dari pada sekedar kepentingan perusahaan belaka (Busyra Asheri, 2012). Daftar pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar item yang mengacu pada peneliti yang dilakukan oleh Rimba Kusumadilaga (2010) dengan Indikator Kinerja: ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan produk. Perhitungan CSRI menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSRI diberi nilai 1 apabila

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diungkapkan, dan nilai 0 apabila tidak diungkapkan. Adapun rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI<sub>j</sub> = *corporate social responsibility index* perusahaan j  
 $\sum X_{ij}$  = jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j  
 $n_j$  = Jumlah item untuk perusahaan j

### 3. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini Profitabilitas ROA dan *Corporate Governance* sebagai variabel moderating.

Profitabilitas (PRFT) merupakan variabel moderating dalam penelitian ini, disimbolkan dengan (Z1). Profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA) yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur selama periode penelitian. ROA menunjukkan perbandingan *net income* dan *total assets* perusahaan (Husnan, 1995). Rumus profitabilitas :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Aktiva}}$$



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Moderasi kedua (Z2) Dalam penelitian ini adalah *corporate governance* yang diproksikan menggunakan:

- a) Kepemilikan manajerial diukur dengan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan terhadap total jumlah saham yang beredar Boediono (2005). Secara sistematis kepemilikan manajerial dapat dirumuskan (Masdupi, 2005):

$$\text{MANJ} = \frac{\text{saham yang dimiliki direksi dan komisaris}}{\text{total saham}}$$

- b) Kepemilikan institusional yang diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh institusi dibagi dengan total jumlah saham yang beredar dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wahidahwati, 2002) Secara matematis kepemilikan institusional dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{INST} = \frac{\text{saham yang dimiliki institusional}}{\text{total saham}}$$

- c) Proporsi komisaris independent yang diukur persentase jumlah komisaris independent dibagi dengan total jumlah anggota dewan komisaris. Dalam penelitian Isshaq, dkk. (2009) proporsi dewan komisaris independen diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{INDEP} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah anggota dewan komisaris}}$$

Ukuran komite audit yang diukur dengan menghitung ukuran komite audit dari setiap perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

**KA = Jumlah Anggota Komite Audit**

**Tabel 3.2**  
**Rekap Indikator Variabel**

No	Variabel	Alat Ukur	Skala
1.	Nilai Perusahaan	<b>Tobin's Q</b> = $\frac{MVE+DEBT}{TA}$	Rasio
2.	CSR	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio
3.	Profitabilitas	<b>ROA</b> = $\frac{\text{Earning Before Interest and tax}}{\text{Total Activa}}$	Rasio
4.	Corporate Governance Dengan proksi Kepemilikan Menejerial	<b>MANJ</b> = $\frac{\text{Saham yang dimiliki Dewan Komisaris}}{\text{Total Saham}}$	Ordinal
5.	Corporate Governance Dengan proksi Kepemilikan Institusional	<b>INST</b> = $\frac{\text{Saham yang dimiliki Institusional}}{\text{Total Saham}}$	Ordinal
6.	Corporate Governance Dengan proksi Dewan Komisaris	<b>IDEP</b> = $\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$	Ordinal
7.	Corporate Governance Dengan proksi Komite Audit	<b>KA</b> = $\frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$	Ordinal

### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai *mean*, minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.

#### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan diuji menggunakan metode regresi untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi dengan uji nilai selisih mutlak. Untuk menghasilkan nilai yang tepat terlebih dahulu akan dilakukan pengujian asumsi klasik dalam menentukan ketepatan model. Uji asumsi klasik yang akan

digunakan meliputi uji normalitas, uji autokolerasi, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik histogram dan normal probability plot, dan analisis statistik non parametrik one sample kolmogorov-smirnov test. Dalam uji ini menunjukkan tingkat signifikansi di atas 0,05 yang berarti variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

#### 3.4.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji *Durbin-Watson* dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

Autokorelasi diuji dengan menggunakan *Durbin-Watson*. Secara umum dengan menggunakan angka *Durbin-Watson* bisa diambil patokan (Nachrowi, 2006):

- Angka D-W di bawah -4 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -4 sampai +4 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +4 berarti ada autokorelasi negatif



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Skala data yang digunakan dalam model penelitian ini adalah pooling atau panel data maka pengujian multikolineritas ditentukan dari *person correlation*. Di dalam model tidak terdeteksi gejala multikolinearitas bila nilai koefisien korelasi yang diperoleh berada di bawah *cut off* 0,80. Proses pengujian data dapat dilanjutkan ketika seluruh variabel independen terbebas dari gejala multikolinearitas (Nachrowi, 2006).

### 3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah megunakan uji *White* (Nachrowi, 2006). Uji *White* adalah meregresikan antara variabel bebas dengan variabel *residual absolute*, dimana apabila nilai  $p >$

0,05 maka variabel bersangkutan dinyatakan bebas heteroskedastisitas maupun sebaliknya apabila  $p < 0,05$ , maka variabel tersebut terjadinya heteroskedastisitas.

### 3.4.3 Regretion Analysis Moderating (MRA)

Frucot and Shearon (1991) dalam permanasari (2010) mengajukan model regresi yang agak berbeda untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan model nilai selisih mutlak dari variabel independen. Adapun Moderasi terdiri dari 4 jenis yaitu

1. Moderasi Murni merupakan dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel dependen.
2. Moderasi Semu merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen yang sekaligus menjadi variabel independen.
3. Prediktor Moderasi artinya variabel ini hanya sebagai variabel prediktor (independen) dalam model hubungan yang dibentuk.
4. Moderasi Potensial artinya variabel tersebut potensial menjadi variabel moderasi.

Variabel modersi dalam penelitian ini adalah Prediktor Moderasi untuk memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian

$$TQ = \alpha + \beta_1 CSR + e$$

$$TQ = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 KM + \beta_3 KI + \beta_4 DKI + \beta_5 KA + e$$

$$TQ = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 KM + \beta_3 KI + \beta_4 DKI + \beta_5 KA + \beta_6 KM^*$$

$$CSR + \beta_7 KI * PCSR + \beta_8 DKI * CSR + \beta_9 UKA * CSR + e$$

Keterangan :

**TQ** = Tobin's Q                      **KM** = Kepemilikan Manajerial  
 **$\alpha$**  = konstanta                      **KI** = Kepemilikan Institusional  
 **$\beta_1 - \beta_{10}$**  = koefisien regresi                      **DKI** = Dewan Komisaris Independen  
**PCSR** = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*  
**CG** = *Corporate Governance*                      **UKA** = Ukuran Komite Audit  
**e** = Tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

#### 3.4.4 Uji Hipotesis

##### a) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

##### b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probability < 0,05 maka dinyatakan berpengaruh.
2. Jika nilai probability > 0,05 maka dinyatakan tidak berpengaruh.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan *Corporate Governance* Sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CSR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa apabila perusahaan melakukan *corporate social responsibility* dalam kegiatan usahanya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Tujuan diungkapkannya tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunan dengan harapan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.
2. Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa dengan tawaran mendapatkan hasil keuntungan yang tinggi atau rendah melalui profitabilitas yang didapat oleh perusahaan tidak dapat mempengaruhi hubungan antara CSR perusahaan dengan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan sosial perusahaan diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan didalam memperbaiki lingkungannya (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial), maka nilai perusahaan semakin meningkat. Hal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada korporasi yang ramah lingkungan.

3. Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa kenaikan kepemilikan manajerial tidak akan meningkatkan pengungkapan perusahaan terhadap *corporate social responsibility*, sehingga kepemilikan manajerial tidak mampu meningkatkan pengaruh hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, atau dapat juga diartikan *corporate social responsibility* tidak akan meningkatkan nilai perusahaan apabila kepemilikan manajerial meningkat.
4. Kepemilikan Institusional mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa apabila ada peningkatan saham institusioanal akan meningkatkan pengungkapan perusahaan terhadap *corporate social responsibility*, hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor. Sehingga *corporate social responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan apabila kepemilikan institusional meningkat.
5. Komite Audit tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa dengan meningkatnya jumlah komite audit tidak mampu meningkatkan pengungkapan perusahaan terhadap *corporate social responsibility*, sehingga dengan jumlah komite audit yang meningkat juga tidak dapat mempengaruhi hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dewan Komisaris tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa dengan meningkatnya jumlah dewan komisaris tidak mampu meningkatkan pengungkapan perusahaan terhadap *corporate social responsibility*, sehingga dengan jumlah dewan komisaris yang meningkat juga tidak dapat mempengaruhi hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan.
7. Nilai R-Squared pada penelitian ini sebesar 0,771496, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen pada penelitian ini sebesar 77,15% terhadap variasi variabel Nilai Perusahaan. Sedangkan sisanya 22,85% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini seperti *leverage*, umur perusahaan, dll.

#### 5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Perlu mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Perlu penambahan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeline Halim. Helga. 2017. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol*.
- Agustine, Ira, 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Finesta Vol. 2, No. 1, (2014) 42-47.
- Alloyo. F. Antonius. 2003. *Seminar GCG. Keberadaan dan Peran Komite Audit Dalam Rangka Implementasi GCG*. Surabaya.
- Anggraini, Fr, R, R. 2006. *Pengungkapan Informasi sosial dan Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Al-Qur'an. *Surah Al-Baqarah ayat 177* Tim penerbit Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Al-Qur'an. *Surah Az-Zumar ayat 38* Tim penerbit Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Al-Qur'an. *Surah At-Taubah ayat 109* Tim penerbit Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Al-Qur'an. *Surah Ar-Rahman ayat 7 sampai 9* :Tim penerbit Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Azheri, Busra.2012.*Corporate Social Responsibility*. Jakarta: rajawali Pers
- Boediono, Gideon Sb. 2005,*Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.
- O'Donovan. Gray. 2002. "Environmental Disclosures in the Annual Report Extending The Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory." Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol. 15, No. 3, Hal. 344-371.
- Fazli, Sulthon, Army, Ni Ketut Suransi Alamsyah. 2016. *Pengaruh Gcg Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. Vol. 12. No.1. Juni 2016 Hal. 1 – 19.

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gujarati. 2013. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 16*. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali, Imam. Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamafi. 2003. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Menejerial dan Agency Cost Terhadap Kebijakan Hutang pada Sektor Otomotif*.
- Hardoko. Dini. 2010. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*.
- Husnan, A. 1995. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Indrawan. Marhun. 2011. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan*. Artikel
- Indriantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2002. *Metode Analisis Purposive Sampling*. Arikel
- Ishlahuddin. Rika. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Persentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*
- Jensen, M.C. Meckling, W.H, 1976. “*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.*” *Journal of Financial Economics*.
- Kitab Baihaqi, No: 334, *Hadits Riwayat. Thabrani, No: 981*
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*.
- Nachrowi, N.D. 2006, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardupri, E. 2005. *Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia. Vol. 20. No. 1.
- Murwaningsih, Etty. 2009. *Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continum*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 11. No. 1.
- Pemanasari, Wien, Ika. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Issah, Dkk. 2009. *Corporate Governance, Ownership Structure, Cash Holdings, and Firm Value on The Ghana Stock Exchange*. The Journal of Risk Finance. Vol, 10. No. 5.
- Pratama, Putri, Jaharudin. 2018, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas dalam Islam" Ikhraith-Humaniora, vol 2. No.2
- Ramona, Suci. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responcibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*.
- Retno, M Reny Dyah, Denies Priantintah. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Jurnal Nominal . Volume I. Nomor I.
- Rikiningsing. 2012. *CSR dalam Perspektif Etika Bisnis dalam Islam*. Blog.
- Rutiarini, Ni Wayan. 2010. *Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Saraswati, Rara, Basuki Hadiprajitno. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI*. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9/No.1.
- Sil Hogan, Hamonangan dan M. Macfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance Kualitan Laba dan Nilai Perusahaan*. Symposium Nasional Akuntansi IX.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sembiring, Edy Rismanda, 2005, "*Perkembangan Corporate Social Responsibility Di Indonesia*". *Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Sinaga Andriyati M, 2011, "*Pengaruh Elemen Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Sektor Perbankan Di Indonesia*". Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sumarto. 2010. *CSR dalam Perspektif Etika Bisnis dalam Islam*. Blog.
- Teta. 2011. *Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Dan Komposisi Komite Audit Terhadap Internal Control*.
- Vinola Herawaty, 2008, "*Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*". *Simposium Nasional Akuntansi XI*
- Waryanti, 2009 "*Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*". *Simposium Nasional Akuntansi*. Padang.
- Wahidahwati. 2002. *Pengaruh Kepemilikan Menejerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 5, No. 1
- Wahyudi, Untung, Hartini Prasetyaning Pawestri, 2006, "*Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*". *Simposium Nasional Akuntansi*. Padang.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kode Saham	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MVE	DEBT	Total Aktiva	Tobins Q
1	ADRO	2014	Rp 1.040	31.985.962.000	Rp 33.265.400.480.000	Rp 39.240.656.480.000	Rp 79.788.468.160.000	0,90873
		2015	Rp 515	31.985.962.000	Rp 16.472.770.430.000	Rp 36.413.064.350.000	Rp 83.271.840.275.000	0,63510
		2016	Rp 1.695	31.985.962.000	Rp 54.216.205.590.000	Rp 36.765.934.500.000	Rp 87.633.045.052.000	1,03822
		2017	Rp 1.860	31.985.962.000	Rp 59.493.889.320.000	Rp 36.884.700.960.000	Rp 92.318.063.556.000	1,04398
2	ARII	2014	Rp 448	3.000.000.000	Rp 1.344.000.000.000	Rp 2.883.504.920.000	Rp 4.219.013.560.000	1,00201
		2015	Rp 400	3.000.000.000	Rp 1.200.000.000.000	Rp 3.766.136.725.000	Rp 4.911.988.900.000	1,01102
		2016	Rp 520	3.000.000.000	Rp 1.560.000.000.000	Rp 3.679.421.728.000	Rp 4.435.425.140.000	1,18127
		2017	Rp 980	3.000.000.000	Rp 2.940.000.000.000	Rp 3.892.204.920.000	Rp 4.430.941.140.000	1,54193
3	BORN	2014	Rp 50	17.693.000.000	Rp 884.650.000.000	Rp 21.211.113.655.800	Rp 12.892.804.117.700	2,05414
		2015	Rp 50	17.693.000.000	Rp 884.650.000.000	Rp 25.598.989.355.550	Rp 12.892.804.117.700	2,05414
		2016	Rp 50	17.693.000.000	Rp 884.650.000.000	Rp 22.592.828.835.436	Rp 12.511.569.784.668	1,87646
		2017	Rp 50	17.693.000.000	Rp 884.650.000.000	Rp 23.100.335.032.860	Rp 13.400.056.070.316	1,78992
4	BSSR	2014	Rp 1.590	2.616.500.000	Rp 4.160.235.000.000	Rp 963.519.636.680	Rp 2.079.439.648.320	2,46401
		2015	Rp 1.110	2.616.500.000	Rp 2.904.315.000.000	Rp 963.240.039.450	Rp 2.429.935.519.050	1,59163
		2016	Rp 1.410	2.616.500.000	Rp 3.689.265.000.000	Rp 760.968.403.644	Rp 2.471.981.023.376	1,80027
		2017	Rp 1.389	2.688.500.000	Rp 3.734.326.500.000	Rp 816.223.361.892	Rp 2.846.942.226.792	1,59840
5	BYAN	2014	Rp 6.650	3.333.333.500	Rp 22.166.667.775.000	Rp 11.272.185.906.360	Rp 14.451.004.546.160	2,31395
		2015	Rp 7.875	3.333.333.500	Rp 26.250.001.312.500	Rp 10.700.541.689.175	Rp 13.106.477.898.800	2,81926
		2016	Rp 6.000	3.333.333.500	Rp 20.000.001.000.000	Rp 8.552.493.490.532	Rp 12.041.640.420.720	2,57683
		2017	Rp 10.600	3.333.333.500	Rp 35.333.335.100.000	Rp 5.056.239.880.908	Rp 11.080.489.977.196	3,35416
6	DODI	2014	Rp 193	8.245.228.732	Rp 1.391.329.145.276	Rp 10.234.893.350.120	Rp 11.291.141.692.240	1,04739
		2015	Rp 54	8.245.228.732	Rp 445.242.351.528	Rp 10.436.473.708.700	Rp 11.624.349.952.475	0,93611
		2016	Rp 510	8.245.228.732	Rp 4.205.066.653.320	Rp 10.155.021.763.684	Rp 11.854.256.358.944	1,21139
		2017	Rp 715	8.245.228.732	Rp 5.895.338.543.380	Rp 10.410.465.230.928	Rp 12.810.736.969.776	1,27282
7	GEMS	2014	Rp 2.000	5.882.353.000	Rp 11.764.706.000.000	Rp 840.718.661.840	Rp 3.926.555.268.040	3,21030
		2015	Rp 1.400	5.882.353.000	Rp 8.235.294.200.000	Rp 1.707.125.669.925	Rp 5.166.100.447.625	1,92455
		2016	Rp 2.700	5.882.353.000	Rp 15.882.353.100.000	Rp 1.514.926.654.904	Rp 5.074.374.120.000	3,42846
		2017	Rp 2.750	5.882.353.000	Rp 16.176.470.750.000	Rp 4.040.708.246.604	Rp 7.999.679.214.432	2,52725
8	HRUM	2014	Rp 1.660	2.703.620.000	Rp 4.488.009.200.000	Rp 1.028.693.742.120	Rp 5.526.601.677.400	0,99821
		2015	Rp 675	2.703.620.000	Rp 1.824.943.500.000	Rp 520.210.179.450	Rp 5.319.639.733.850	0,44085
		2016	Rp 2.140	2.703.620.000	Rp 5.785.746.800.000	Rp 778.421.807.952	Rp 5.553.983.600.908	1,18188



9	KKGI	2017	Rp 2.070	2.703.620.000	Rp 5.596.493.400.000	Rp 861.413.664.252	Rp 6.224.534.725.908	1,03749
		2014	Rp 1.005	1.000.000.000	Rp 1.005.000.000.000	Rp 402.819.540.480	Rp 799.421.133.560	1,76105
		2015	Rp 420	1.000.000.000	Rp 420.000.000.000	Rp 304.381.229.750	Rp 1.377.118.510.625	0,52601
		2016	Rp 1.500	1.000.000.000	Rp 1.500.000.000.000	Rp 192.121.955.184	Rp 1.326.250.765.000	1,27587
10	PTBA	2017	Rp 324	5.000.000.000	Rp 1.620.000.000.000	Rp 222.643.754.052	Rp 1.423.266.145.704	1,29466
		2014	Rp 12.500	2.304.131.850	Rp 28.801.648.125.000	Rp 6.335.533.000.000	Rp 14.860.611.000.000	2,36445
		2015	Rp 4.525	2.304.131.850	Rp 10.426.196.621.250	Rp 7.606.496.000.000	Rp 16.894.043.000.000	1,06740
		2016	Rp 12.500	2.304.131.850	Rp 28.801.648.125.000	Rp 8.024.369.000.000	Rp 18.576.774.000.000	1,98237
11	TOBA	2017	Rp 2.460	11.520.659.245	Rp 28.340.821.742.700	Rp 8.187.497.000.000	Rp 21.987.482.000.000	1,66132
		2014	Rp 920	2.012.491.000	Rp 1.851.491.720.000	Rp 1.975.417.587.440	Rp 3.741.215.029.520	1,02291
		2015	Rp 675	2.012.491.000	Rp 1.358.431.425.000	Rp 1.778.366.796.050	Rp 3.946.143.627.075	0,79490
		2016	Rp 1.245	2.012.491.000	Rp 2.505.551.295.000	Rp 1.529.605.632.700	Rp 3.514.698.504.324	1,14808
12	ARTI	2017	Rp 8.189	2.012.491.000	Rp 16.480.288.799.000	Rp 2.351.101.020.540	Rp 4.719.283.603.344	3,99031
		2014	Rp 101	1.568.000.000	Rp 158.368.000.000	Rp 806.855.480.252	Rp 1.773.521.719.078	0,54424
		2015	Rp 170	7.840.000.000	Rp 1.332.800.000.000	Rp 763.271.737.857	Rp 2.449.292.815.367	0,85579
		2016	Rp 50	7.840.000.000	Rp 392.000.000.000	Rp 885.646.642.382	Rp 2.618.795.546.996	0,48788
13	ANTM	2017	Rp 50	7.840.000.000	Rp 392.000.000.000	Rp 885.646.642.382	Rp 2.506.049.820.550	0,45446
		2014	Rp 1.065	9.538.459.750	Rp 10.158.459.633.750	Rp 746.890.738.650	Rp 22.004.083.680.000	0,91404
		2015	Rp 314	24.030.764.725	Rp 7.545.660.123.650	Rp 12.040.131.928.000	Rp 30.356.850.890.000	0,64519
		2016	Rp 895	24.030.764.725	Rp 21.507.534.428.875	Rp 11.572.740.239.000	Rp 29.981.535.812.000	1,10335
		2017	Rp 625	24.030.764.725	Rp 15.019.227.953.125	Rp 11.523.869.935.000	Rp 30.014.273.452.000	0,88435

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Saham	Tahun	Jumlah Item Yang Di Ungkapkan	Jumlah Item Untuk Perusahaan	CSR
ADRO	2014	56	91	0,61538
	2015	58	91	0,63736
	2016	61	91	0,67033
	2017	62	91	0,68132
ARII	2014	28	91	0,30769
	2015	29	91	0,31868
	2016	33	91	0,36264
	2017	35	91	0,38462
BORN	2014	40	91	0,43956
	2015	42	91	0,46154
	2016	41	91	0,45055
	2017	44	91	0,48352
BSSR	2014	31	91	0,34066
	2015	33	91	0,36264
	2016	34	91	0,37363
	2017	36	91	0,39560
BYAN	2014	46	91	0,50549
	2015	46	91	0,50549
	2016	48	91	0,52747
	2017	49	91	0,53846
DOID	2014	33	91	0,36264
	2015	34	91	0,37363
	2016	34	91	0,37363
	2017	38	91	0,41758
GEMS	2014	37	91	0,40659
	2015	37	91	0,40659
	2016	41	91	0,45055
	2017	42	91	0,46154
HRUM	2014	36	91	0,39560
	2015	36	91	0,39560
	2016	39	91	0,42857
	2017	41	91	0,45055
KKGI	2014	28	91	0,30769
	2015	30	91	0,32967
	2016	35	91	0,38462
	2017	38	91	0,41758
PTBA	2014	50	91	0,54945
	2015	50	91	0,54945
	2016	52	91	0,57143
	2017	53	91	0,58242
TOBA	2014	35	91	0,38462
	2015	35	91	0,38462
	2016	41	91	0,45055
	2017	43	91	0,47253
ARTI	2014	29	91	0,31868
	2015	32	91	0,35165
	2016	33	91	0,36264



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2017	37	91	0,40659
	2014	65	91	0,71429
	2015	68	91	0,74725
	2016	69	91	0,75824
ANTM	2017	69	91	0,75824



UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Saham	Tahun	Saham Yang Dimiliki Direksi atau Komisaris	Total Saham	MANJ
ADRO	2014	4.837.799.450	31.985.962.000	0,15125
	2015	4.219.255.248	31.985.962.000	0,13191
	2016	3.871.735.248	31.985.962.000	0,12104
	2017	3.915.354.799	31.985.962.000	0,12241
ARII	2014	653.842.000	3.000.000.000	0,21795
	2015	653.862.000	3.000.000.000	0,21795
	2016	616.237.000	3.000.000.000	0,20541
	2017	633.862.000	3.000.000.000	0,21129
BORN	2014	100.000	17.693.000.000	0,00001
	2015	100.000	17.693.000.000	0,00001
	2016	100.000	17.693.000.000	0,00001
	2017	100.000	17.693.000.000	0,00001
BSSR	2014	1.703.566.000	2.616.500.000	0,65109
	2015	25.641.026	2.616.500.000	0,00980
	2016	23.078.400	2.616.500.000	0,00882
	2017	2.565.600	2.688.500.000	0,00095
BYAN	2014	1.719.695.500	3.333.333.500	0,51591
	2015	1.719.695.500	3.333.333.500	0,51591
	2016	1.719.695.500	3.333.333.500	0,51591
	2017	1.719.691.000	3.333.333.500	0,51591
DOID	2014	21.603.500	8.245.228.732	0,00262
	2015	21.603.500	8.245.228.732	0,00262
	2016	21.603.500	8.245.228.732	0,00262
	2017	782.105.800	8.245.228.732	0,09486
GEMS	2014	538.823.535	5.882.353.000	0,09160
	2015	538.823.535	5.882.353.000	0,09160
	2016	164.705.884	5.882.353.000	0,02800
	2017	164.705.884	5.882.353.000	0,02800
HRUM	2014	375.000	2.703.620.000	0,00014
	2015	375.000	2.703.620.000	0,00014
	2016	300.000	2.703.620.000	0,00011
	2017	300.000	2.703.620.000	0,00011
KKGI	2014	3.275.000	1.000.000.000	0,00328
	2015	3.275.000	1.000.000.000	0,00328
	2016	3.306.800	1.000.000.000	0,00331
	2017	1.750.000.000	5.000.000.000	0,35000
PTBA	2014	60.000	2.304.131.850	0,00003
	2015	130.000	2.304.131.850	0,00006
	2016	56.000	2.304.131.850	0,00002
	2017	198.000	11.520.659.245	0,00002
TOBA	2014	54.800	2.012.491.000	0,00003
	2015	54.800	2.012.491.000	0,00003
	2016	54.800	2.012.491.000	0,00003
	2017	54.000	2.012.491.000	0,00003
	2014	25.464.600	1.568.000.000	0,01624
	2015	25.464.600	7.840.000.000	0,00325

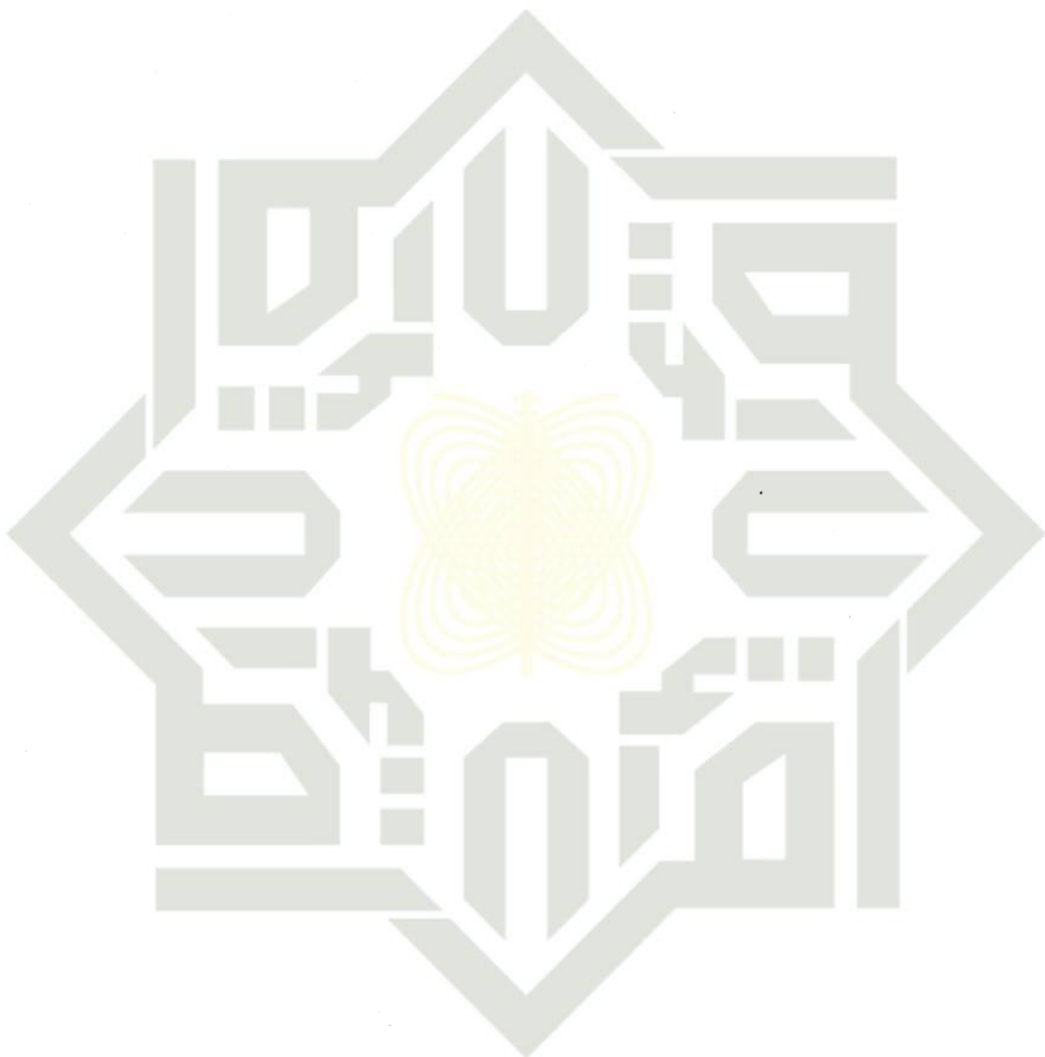




### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ARTI	2016	29.699.700	7.840.000.000	0,00379
	2017	25.464.600	7.840.000.000	0,00325
ANTM	2014	1.200.750	9.538.459.750	0,00013
	2015	623.066	24.030.764.725	0,00003
	2016	172.285	24.030.764.725	0,00001
	2017	172.285	24.030.764.725	0,00001



UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Saham	Tahun	Saham Yang Dimiliki Intitusional	Total Saham	INST
ADRO	2014	14.045.425.500	31.985.962.000	0,43911
	2015	14.045.425.500	31.985.962.000	0,43911
	2016	14.045.425.500	31.985.962.000	0,43911
	2017	14.045.425.500	31.985.962.000	0,43911
ARII	2014	1.520.925.000	3.000.000.000	0,50698
	2015	1.437.477.800	3.000.000.000	0,47916
	2016	1.453.496.700	3.000.000.000	0,48450
	2017	1.344.523.500	3.000.000.000	0,44817
BORN	2014	12.429.517.883	17.693.000.000	0,70251
	2015	11.949.935.083	17.693.000.000	0,67540
	2016	11.960.834.920	17.693.000.000	0,67602
	2017	11.799.522.420	17.693.000.000	0,66690
BSSR	2014	680.290.000	2.616.500.000	0,26000
	2015	680.290.000	2.616.500.000	0,26000
	2016	1.693.952.774	2.616.500.000	0,64741
	2017	1.308.280.674	2.688.500.000	0,48662
BYAN	2014	666.667.000	3.333.333.500	0,20000
	2015	666.667.000	3.333.333.500	0,20000
	2016	333.333.500	3.333.333.500	0,10000
	2017	333.338.000	3.333.333.500	0,10000
DOID	2014	3.264.000.000	8.245.228.732	0,39587
	2015	3.264.000.000	8.245.228.732	0,39587
	2016	3.264.000.000	8.245.228.732	0,39587
	2017	3.264.000.000	8.245.228.732	0,39587
GEMS	2014	3.941.166.500	5.882.353.000	0,67000
	2015	3.941.166.500	5.882.353.000	0,67000
	2016	3.941.166.500	5.882.353.000	0,67000
	2017	3.941.166.500	5.882.353.000	0,67000
HRUM	2014	32.616.900	2.703.620.000	0,01206
	2015	32.616.900	2.703.620.000	0,01206
	2016	129.854.700	2.703.620.000	0,04803
	2017	129.854.700	2.703.620.000	0,04803
KKGI	2014	100.000.000	1.000.000.000	0,10000
	2015	100.000.000	1.000.000.000	0,10000
	2016	155.188.013	1.000.000.000	0,15519
	2017	1.276.000.000	5.000.000.000	0,25520
PTBA	2014	1.498.087.499	2.304.131.850	0,65017
	2015	1.498.087.499	2.304.131.850	0,65017
	2016	1.498.087.499	2.304.131.850	0,65017
	2017	7.490.437.495	11.520.659.245	0,65017
TOBA	2014	1.444.750.000	2.012.491.000	0,71789
	2015	1.444.750.000	2.012.491.000	0,71789
	2016	1.444.750.000	2.012.491.000	0,71789
	2017	201.231.811	2.012.491.000	0,09999
ARTI	2014	1.275.527.512	1.568.000.000	0,81347
	2015	5.876.659.312	7.840.000.000	0,74957
	2016	3.716.168.636	7.840.000.000	0,47400



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2017	2.771.776.837	7.840.000.000	0,35354
	2014	15.619.999.999	9.538.459.750	1,63758
	2015	15.619.999.999	24.030.764.725	0,65000
	2016	15.619.999.999	24.030.764.725	0,65000
ANTM	2017	15.619.999.999	24.030.764.725	0,65000



UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Saham	Tahun	Jumlah Komisaris Independen	Jumlah Anggota Dewan Komisaris	INDEP ✓
ADRO	2014	5	3	1,66667
	2015	5	3	1,66667
	2016	5	3	1,66667
	2017	5	3	1,66667
ARII	2014	6	4	1,50000
	2015	6	4	1,50000
	2016	5	3	1,66667
	2017	5	3	1,66667
BORN	2014	2	1	2,00000
	2015	2	1	2,00000
	2016	2	1	2,00000
	2017	2	1	2,00000
BSSR	2014	8	6	1,33333
	2015	9	7	1,28571
	2016	9	7	1,28571
	2017	6	4	1,50000
BYAN	2014	5	4	1,25000
	2015	5	4	1,25000
	2016	5	4	1,25000
	2017	5	4	1,25000
DOID	2014	8	7	1,14286
	2015	7	6	1,16667
	2016	6	5	1,20000
	2017	6	5	1,20000
GEMS	2014	5	3	1,66667
	2015	6	4	1,50000
	2016	6	4	1,50000
	2017	6	4	1,50000
HRUM	2014	5	4	1,25000
	2015	6	5	1,20000
	2016	6	5	1,20000
	2017	6	5	1,20000
KKGI	2014	5	4	1,25000
	2015	5	4	1,25000
	2016	5	4	1,25000
	2017	5	4	1,25000
PTBA	2014	6	5	1,20000
	2015	6	5	1,20000
	2016	6	5	1,20000
	2017	6	5	1,20000
TOBA	2014	3	2	1,50000
	2015	3	2	1,50000
	2016	3	2	1,50000
	2017	5	4	1,25000
ARTI	2014	2	1	2,00000
	2015	2	1	2,00000
	2016	2	1	2,00000



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2017	2	1	2,00000
	2014	6	5	1,20000
	2015	6	5	1,20000
	2016	6	5	1,20000
ANTM	2017	8	5	1,60000



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan	Tahun	CSR	ROA	MANJ	INST	KA	INDER	NP	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5
ADRO	2014	0.61538	0.05015	0.15125	0.43911	3	1.66667	0.90873	0.03086	0.09308	0.27022	1.84615	1.02564
ADRO	2015	0.63736	0.04699	0.13191	0.43911	3	1.66667	0.63510	0.02995	0.08407	0.27987	1.91209	1.06227
ADRO	2016	0.67033	0.08379	0.12104	0.43911	3	1.66667	1.03822	0.05617	0.08114	0.29435	2.01099	1.11722
ADRO	2017	0.68132	0.13641	0.43911	0.43911	3	1.66667	1.04398	0.09294	0.08340	0.29918	2.04396	1.13553
ANTM	2014	0.71429	-0.03594	0.00013	1.63758	4	1.20000	0.91404	-0.02567	0.00009	1.16970	2.85714	0.85714
ANTM	2015	0.74725	-0.05497	0.00003	0.65000	4	1.20000	0.64519	-0.04108	0.00002	0.48571	2.98901	0.89670
ANTM	2016	0.75824	0.00791	0.00001	0.65000	4	1.20000	1.10335	0.00600	0.00001	0.49286	3.03297	0.90989
ANTM	2017	0.75824	0.01514	0.00001	0.65000	4	1.60000	0.88435	0.01148	0.00001	0.49286	3.03297	1.21319
ARII	2014	0.30769	-0.08856	0.21795	0.50698	2	1.50000	1.00201	-0.02725	0.06706	0.15599	0.61538	0.46154
ARII	2015	0.31868	-0.07540	0.21795	0.47916	2	1.50000	1.01102	-0.02403	0.06946	0.15270	0.63736	0.47802
ARII	2016	0.36264	-0.05870	0.20541	0.48450	3	1.66667	1.18127	-0.02129	0.07449	0.17570	1.08791	0.60440
ARII	2017	0.38462	-0.02182	0.21129	0.44817	3	1.66667	1.54193	-0.00839	0.08126	0.17237	1.15385	0.64103
ARTI	2014	0.31868	0.01487	0.01624	0.81347	3	2.00000	0.54424	0.00474	0.00518	0.25924	0.95604	0.63736
ARTI	2015	0.35165	0.00453	0.00325	0.74957	3	2.00000	0.85579	0.00159	0.00114	0.26359	1.05495	0.70330
ARTI	2016	0.36264	0.00078	0.00379	0.47400	3	2.00000	0.48788	0.00028	0.00137	0.17189	1.08791	0.72527
ARTI	2017	0.40659	0.01312	0.00325	0.35354	3	2.00000	0.45446	0.00533	0.00132	0.14375	1.21978	0.81319
BORN	2014	0.43956	-0.57741	0.00001	0.70251	1	2.00000	1.76963	-0.23581	0.00000	0.30880	0.43956	0.87912
BORN	2015	0.46154	-0.35489	0.00001	0.67540	1	2.00000	2.05414	-0.16379	0.00000	0.31173	0.46154	0.92308
BORN	2016	0.45055	0.19766	0.00001	0.67602	1	2.00000	1.87646	0.08906	0.00000	0.30458	0.45055	0.90110
BORN	2017	0.48352	0.05418	0.00001	0.66690	1	2.00000	1.78992	0.02620	0.00000	0.32246	0.48352	0.96703
BSSR	2014	0.34066	0.03115	0.65109	0.26000	3	1.33333	2.46401	0.01061	0.22180	0.08857	1.02198	0.45421
BSSR	2015	0.36264	0.20982	0.00980	0.26000	3	1.28571	1.59163	0.07609	0.00355	0.09429	1.08791	0.46625
BSSR	2016	0.37363	0.19346	0.00882	0.64741	3	1.28571	1.80027	0.07228	0.00330	0.24189	1.12088	0.48038
BSSR	2017	0.39560	0.53150	0.00095	0.48662	3	1.50000	1.59840	0.21026	0.00038	0.19251	1.18681	0.59341
BYAN	2014	0.50549	-0.17247	0.51591	0.20000	3	1.25000	2.31395	-0.08718	0.56079	0.10110	1.51648	0.63187
BYAN	2015	0.50549	-0.07270	0.51591	0.20000	3	1.25000	2.81926	-0.03675	0.26079	0.10110	1.51648	0.63187
BYAN	2016	0.52747	0.03577	0.51591	0.10000	4	1.25000	2.57683	0.01687	0.27713	0.05275	2.10989	0.65934
BYAN	2017	0.53846	0.47263	0.51591	0.10000	4	1.25000	3.35416	0.25449	0.27780	0.05385	2.15385	0.67308
DOID	2014	0.36264	0.03109	0.00262	0.39587	3	1.14286	1.04739	0.01127	0.00095	0.14356	1.08791	0.41444
DOID	2015	0.37363	-0.00696	0.00262	0.39587	3	1.16667	0.93611	-0.00260	0.00098	0.14791	1.12088	0.43590
DOID	2016	0.37363	0.06881	0.00262	0.39587	3	1.20000	1.21139	0.02571	0.00098	0.14791	1.12088	0.44835
DOID	2017	0.41758	0.09169	0.09486	0.39587	3	1.20000	1.27282	0.03829	0.03961	0.16531	1.25275	0.50110



GEMS	2014	0.40659	0.04814	0.09160	0.67000	3	1.66667	3.21030	0.01957	0.03724	0.27242	1.21978	0.67766
GEMS	2015	0.40659	0.00452	0.09160	0.67000	3	1.50000	1.92455	0.00184	0.03724	0.27242	1.21978	0.60989
GEMS	2016	0.45055	0.13045	0.02800	0.67000	3	1.50000	3.42846	0.05877	0.01262	0.30187	1.35165	0.67582
GEMS	2017	0.46154	0.28335	0.02800	0.67000	3	1.50000	2.52725	0.13078	0.01292	0.30923	1.38462	0.69231
HRUM	2014	0.39560	0.07554	0.00014	0.01206	3	1.25000	0.99821	0.02989	0.00005	0.00477	1.18681	0.49451
HRUM	2015	0.39560	0.03255	0.00014	0.01206	3	1.20000	0.44085	0.01288	0.00005	0.00477	1.18681	0.47473
HRUM	2016	0.42857	0.07110	0.00011	0.04803	3	1.20000	1.18188	0.03047	0.00005	0.02058	1.28571	0.51429
HRUM	2017	0.45055	0.15896	0.00011	0.04803	3	1.20000	1.03749	0.07162	0.00005	0.02164	1.35165	0.54066
KKGI	2014	0.30769	0.19921	0.00328	0.10000	3	1.25000	1.76105	0.06130	0.00101	0.03077	0.92308	0.38462
KKGI	2015	0.32967	0.09219	0.00328	0.10000	3	1.25000	0.52601	0.03039	0.00108	0.03297	0.98901	0.41209
KKGI	2016	0.38462	0.14882	0.00331	0.15519	3	1.25000	1.27587	0.05724	0.00127	0.05969	1.15385	0.48077
KKGI	2017	0.41758	0.18692	0.35000	0.25520	3	1.25000	1.29466	0.07806	0.14615	0.10657	1.25275	0.52198
PTBA	2014	0.54945	0.16244	0.00003	0.65017	4	1.20000	2.36445	0.08925	0.00001	0.35724	2.19780	0.65934
PTBA	2015	0.54945	0.15768	0.00006	0.65017	3	1.20000	1.06740	0.08664	0.00003	0.35724	1.64835	0.65934
PTBA	2016	0.57143	0.14716	0.00002	0.65017	3	1.20000	1.98237	0.08409	0.00001	0.37153	1.71429	0.68571
PTBA	2017	0.58242	0.27750	0.00002	0.65017	3	1.20000	1.66132	0.16162	0.00001	0.37867	1.74725	0.69890
TOBA	2014	0.38462	0.17811	0.00003	0.71789	3	1.50000	1.02291	0.06850	0.00001	0.27611	1.15385	0.57692
TOBA	2015	0.38462	0.13852	0.00003	0.71789	3	1.50000	0.79490	0.05328	0.00001	0.27611	1.15385	0.57692
TOBA	2016	0.45055	0.09933	0.00003	0.71789	3	1.50000	1.14808	0.04475	0.00001	0.32345	1.35165	0.67582
TOBA	2017	0.47253	0.17281	0.00003	0.09999	3	1.25000	3.99031	0.08166	0.00001	0.04725	1.41758	0.59066

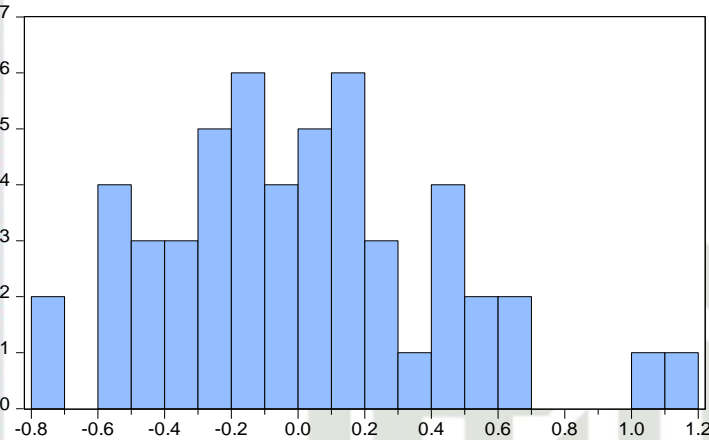
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL NORMALITAS



Series: Residuals	
Sample 1 52	
Observations 52	
Mean	-3.79e-16
Median	-0.027812
Maximum	1.170095
Minimum	-0.794137
Std. Dev.	0.420257
Skewness	0.498266
Kurtosis	3.253808
Jarque-Bera	2.291242
Probability	0.318026

## HASIL HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.010747	Prob. F(6,45)	1.0000
Obs*R-squared	0.074406	Prob. Chi-Square(6)	1.0000
Scaled explained SS	0.082896	Prob. Chi-Square(6)	1.0000

## HASIL MULTIKOLINIERITAS

	CSR	ROA	MANJ	INST	KA	INDEP
CSR	1.000000	-0.004928	-0.006908	0.302242	0.385448	-0.114246
ROA	-0.004928	1.000000	-0.061385	-0.175964	0.390695	-0.343330
MANJ	-0.006908	-0.061385	1.000000	-0.341229	0.146432	-0.149400
INST	0.302242	-0.175964	-0.341229	1.000000	-0.056458	0.334407
KA	0.385448	0.390695	0.146432	-0.056458	1.000000	-0.561625
INDEP	-0.114246	-0.343330	-0.149400	0.334407	-0.561625	1.000000

## HASIL AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.641643	Prob. F(2,43)	0.2056
Obs*R-squared	3.688823	Prob. Chi-Square(2)	0.1581

## STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2014 2017

	NP	CSR	ROA	MANJ	INST	KA	INDEP
Mean	1.507043	0.463229	0.068018	0.093129	0.470706	2.942308	1.459249
Maximum	3.990307	0.758242	0.531503	0.651086	1.637581	4.000000	2.000000
Minimum	0.440848	0.307692	-0.577412	0.000006	0.012064	1.000000	1.142857
Std. Dev.	0.832964	0.122955	0.167737	0.168015	0.287681	0.697712	0.286335
Observations	52	52	52	52	52	52	52

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL MODEL COMMON

Dependent Variable: NP  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2014 2017  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.759543	1.105519	2.496152	0.0163
CSR	0.526015	1.023076	0.514151	0.6097
ROA	1.393814	0.731449	1.905552	0.0631
MANJ	2.303875	0.702651	3.278833	0.0020
INST	0.323358	0.455508	0.709885	0.4814
KA	-0.392528	0.215259	-1.823515	0.0749
INDEP	-0.550143	0.491397	-1.119549	0.2688
R-squared	0.248872	Mean dependent var		1.507043
Adjusted R-squared	0.148722	S.D. dependent var		0.832964
S.E. of regression	0.768532	Akaike info criterion		2.435980
Sum squared resid	26.57885	Schwarz criterion		2.698647
Log likelihood	-56.33548	Hannan-Quinn criter.		2.536680
F-statistic	2.484984	Durbin-Watson stat		1.108896
Prob(F-statistic)	0.036712			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL MODEL FIXED**

Dependent Variable: NP  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2014 2017  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.905404	2.070284	0.920358	0.3641
CSR	3.457779	2.962624	1.167134	0.2515
ROA	0.272925	0.605327	0.450872	0.6550
MANJ	0.914245	0.796708	1.147528	0.2594
INST	-0.771387	0.460217	-1.676138	0.1032
KA	0.453677	0.318347	1.425103	0.1635
INDEP	-2.107640	1.013299	-2.079979	0.0454

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.771496	Mean dependent var	1.507043
Adjusted R-squared	0.646858	S.D. dependent var	0.832964
S.E. of regression	0.494995	Akaike info criterion	1.707495
Sum squared resid	8.085661	Schwarz criterion	2.420449
Log likelihood	-25.39486	Hannan-Quinn criter.	1.980825
F-statistic	6.189878	Durbin-Watson stat	2.881566
Prob(F-statistic)	0.000003		

## HASIL MODEL RANDOM

Dependent Variable: NP

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.928050	1.244703	1.549003	0.1284
CSR	1.181267	1.329655	0.888401	0.3790
ROA	0.629772	0.545386	1.154726	0.2543
MANJ	1.274881	0.677542	1.881628	0.0664
INST	-0.587731	0.387155	-1.518078	0.1360
KA	-0.074543	0.228418	-0.326343	0.7457
INDEP	-0.434328	0.563969	-0.770127	0.4452

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.555160	0.5571
Idiosyncratic random	0.494995	0.4429

### Weighted Statistics

R-squared	0.164461	Mean dependent var	0.613640
Adjusted R-squared	0.053056	S.D. dependent var	0.557299
S.E. of regression	0.542314	Sum squared resid	13.23470
F-statistic	1.476240	Durbin-Watson stat	1.873952
Prob(F-statistic)	0.207974		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.118110	Mean dependent var	1.507043
Sum squared resid	31.20592	Durbin-Watson stat	0.794759

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.289686	(12,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	61.881224	12	0.0000

## HASIL UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.014754	6	0.0201

## HASIL CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dependent Variable: NP  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2014 2017  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.296908	1.285562	-1.008826	0.3194
CSR	6.053054	2.770702	2.184664	0.0352

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.699845	Mean dependent var	1.507043
Adjusted R-squared	0.597160	S.D. dependent var	0.832964
S.E. of regression	0.528679	Akaike info criterion	1.787934
Sum squared resid	10.62106	Schwarz criterion	2.313268
Log likelihood	-32.48627	Hannan-Quinn criter.	1.989335
F-statistic	6.815483	Durbin-Watson stat	2.450005
Prob(F-statistic)	0.000002		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI ROA

Dependent Variable: NP  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2014 2017  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.837792	1.426722	-0.587215	0.5607
CSR	5.056017	3.105115	1.628286	0.1122
ROA	-4.897571	4.537233	-1.079418	0.2876
Z1	10.69350	9.724500	1.099645	0.2788

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.709641	Mean dependent var	1.507043
Adjusted R-squared	0.588659	S.D. dependent var	0.832964
S.E. of regression	0.534229	Akaike info criterion	1.831675
Sum squared resid	10.27441	Schwarz criterion	2.432057
Log likelihood	-31.62354	Hannan-Quinn criter.	2.061847
F-statistic	5.865639	Durbin-Watson stat	2.529145
Prob(F-statistic)	0.000007		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

### DENGAN MODERASI KEPEMILIKAN MANAJERIAL

Dependent Variable: NP  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2014 2017  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.830467	1.424561	-1.284935	0.2070
CSR	7.336033	3.279878	2.236679	0.0316
MANJ	6.591729	7.713800	0.854537	0.3985
Z2	-15.68914	21.37674	-0.733935	0.4677

#### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.714928	Mean dependent var	1.507043
Adjusted R-squared	0.596148	S.D. dependent var	0.832964
S.E. of regression	0.529343	Akaike info criterion	1.813300
Sum squared resid	10.08735	Schwarz criterion	2.413683
Log likelihood	-31.14580	Hannan-Quinn criter.	2.043473
F-statistic	6.018922	Durbin-Watson stat	2.456349
Prob(F-statistic)	0.000005		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

Dependent Variable: NP  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2014 2017  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.150004	1.500623	0.766351	0.4485
CSR	2.092877	2.977027	0.703009	0.4866
INST	-3.909087	1.597414	-2.447135	0.0194
Z3	5.371671	2.683192	2.101971	0.0329

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.751196	Mean dependent var	1.507043
Adjusted R-squared	0.647528	S.D. dependent var	0.832964
S.E. of regression	0.494525	Akaike info criterion	1.677223
Sum squared resid	8.803994	Schwarz criterion	2.277606
Log likelihood	-27.60781	Hannan-Quinn criter.	1.907396
F-statistic	7.246145	Durbin-Watson stat	2.716367
Prob(F-statistic)	0.000001		

## HASIL CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI KOMITE AUDIT

Dependent Variable: NP  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2014 2017  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.926037	3.748231	0.247060	0.8063
CSR	-1.093659	8.155818	-0.134096	0.8941
KA	-0.742600	1.332919	-0.557123	0.5809
Z4	2.345274	2.781629	0.843130	0.4047

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.714305	Mean dependent var	1.507043
Adjusted R-squared	0.595266	S.D. dependent var	0.832964
S.E. of regression	0.529921	Akaike info criterion	1.815482
Sum squared resid	10.10938	Schwarz criterion	2.415865
Log likelihood	-31.20254	Hannan-Quinn criter.	2.045655
F-statistic	6.000571	Durbin-Watson stat	2.512063
Prob(F-statistic)	0.000005		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI KOMISARIS INDEPENDEN

Dependent Variable: NP  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2014 2017  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.171254	4.845808	0.860796	0.3950
CSR	1.331094	8.214291	0.162046	0.8722
INDEP	-3.792524	3.189670	-1.189002	0.2422
Z5	3.353202	5.279007	0.635196	0.5293

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.727787	Mean dependent var	1.507043
Adjusted R-squared	0.614365	S.D. dependent var	0.832964
S.E. of regression	0.517267	Akaike info criterion	1.767144
Sum squared resid	9.632334	Schwarz criterion	2.367526
Log likelihood	-29.94573	Hannan-Quinn criter.	1.997316
F-statistic	6.416617	Durbin-Watson stat	2.572542
Prob(F-statistic)	0.000003		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Rafina Febri Yani, kelahiran Pekanbaru, 28 Februari 1996. Lahir dari pasangan Ayahanda Hamyan dan Ibunda Efni Erita dan merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara. Penulis menjalani pendidikan formalnya di SDN 022 Tampan Pekanbaru dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Tambang Pekanbaru dan lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Tambang. Pada tahun 2014, penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Berkat rahmat Allah SWT, Tahun 2019 penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Corporate Sosial Reponsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Corporate Governance sebagai Variabel Moderating ( pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 )”, dibawah bimbingan Ibuk Anna Nurlita, SE,M.Si. Dan penulis dinyatakan Lulus setelah mengikuti ujian Munaqasyah pada tanggal 02 Oktober 2019 dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.